

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK
MELALUI PERMAINAN PUTARAN HURUF DI TK ISLAM IBNU
SYAM KUBANG PUTIH KECAMATAN BANUHAMPU
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

RAHMA WATI

NIM : 08346

**PROGRAM PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

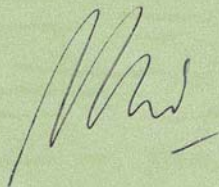
**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK
MELALUI PERMAINAN PUTARAN HURUF DI TK ISLAM
IBNU SYAM KUBANG PUTIH KECAMATAN
BANUHAMPU KABUPATEN AGAM**

Nama : Rahma wati
NIM/BP : 08346/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Disetujui oleh.

Pembimbing I



Drs. Wisroni, M.Pd.
Nip. 19591013 198703 1 003

Pembimbing II



Dra. Hj. Setiawati, M.Si.
Nip. 19610919 198602 2 002

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Permainan Putaran Huruf Di TK Islam Ibnu Syam Kubang Putih Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam

Nama : Rahma Wati

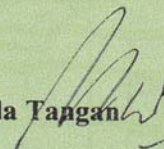
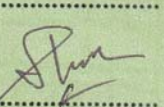
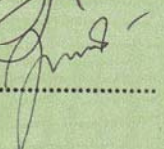
NIM/BP : 08346/2008

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Wisroni, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Setiawati, M.Si.	2. 
3. Anggota	: Drs. Jalius, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Dr. Irmawita, M.Si.	4. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak di TK Ibnu Syam Kubang Putih Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam “ adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai norma dan ketentuan hukum yang telah berlaku.

Padang, Januari, 2016

Yang menyatakan



RahmaWati

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi :

- Ayah dan bunda tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku sampai kini. Tak pernah cukup ku membalas cinta ayah bunda padaku.
- Suami tercinta "Andri Anas St. Rejo Ameh", yang selalu sabar dan senantiasa memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Anak-anakku tercinta "Raivan dan Rafiqie" yang selalu mendo'akanku
- Keluarga besar yang telah memberiku kelonggaran waktu sehingga aku dapat melaksanakan perkuliahan hingga penyusunan skripsi sampai tuntas
- Sahabat-sahabatku seperjuangan "Afrina, Elvira, Veni, Roza, Debi, Fadhilah, Melia Ramadhani, dan semua teman-teman yang tak mungkin penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas dukungannya, for u all. I miss u forever

Kembali ke titik sebelumnya, ku berpasrah diri dan bertawakal kepada-Nya.

Hanya kepada-Nya,

Dengan niat yang lurus, ikhlas, dan berani bermimpi, serta kasih sayang ini yang membuatku sangat bersemangat yang mengalahkan rasa takut di hati.

Akhir kata

Diriku tiada apa-apa tanpa mereka

Dan sujud syukurku pada-Mu Ya Rabb.

Oleh : Rahma Wati
Nim.08346



ABSTRACT

Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Media Putaran Huruf Di Taman Kanak-Kanak Ibnu Syam Kubang Putih Kecamatan Banuhampu Agam

Oleh: Rahma Wati, 2008/08346.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca awal anak pada semester II tahun pelajaran 2014-2015 di kelompok B2 Taman Kanak-kanak Islam Ibnu Syam Kubang Putih. Bertujuan untuk menggambarkan peningkatan kemampuan membaca anak dalam mengenal simbol-simbol huruf dan suku kata untuk persiapan membaca.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yang dilakukan selama dua bulan yang dimulai pada bulan September dan berakhir dibulan November 2015. Subjek penelitian berjumlah 20 orang. Siklus penelitian berjumlah sebanyak 2 siklus dengan 3 kali pertemuan untuk masing-masing siklus. Pengumpulan data penelitian dilakukan menggunakan lembar observasi. Tindakan siklus pertama bermain dengan putaran huruf dan simbol huruf dan pada siklus kedua bermain dengan putaran huruf dan kartu suku kata.

Kemampuan membaca awal anak meningkat setelah melakukan kegiatan bermain dengan putaran huruf, untuk dua aspek yang diamati, baik itu kemampuan anak dalam mengenal simbol huruf, mengenal suku kata awal. Saran penelitian diharapkan guru dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak dan guru diharapkan mampu menginovasi media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca dan kemampuan yang lainnya.

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Permainan Putaran Huruf Di TK Islam Ibnu syam Kubang Putiah Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam”***.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Fakultas Ilmu Pendidikan UNP. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP).
3. Bapak MHD. Natsir, S.Sos.i, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP).
4. Bapak Dra. Wisroni, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Setiawati, M.Si selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Kepala Sekolah beserta Majelis Guru di TK Islam Ibnu Syam Kubang Putih Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam melakukan penelitian dan mengumpulkan data.
8. Seluruh keluarga besar saya, orang tua, suami, kakak, adik yang tidak putus-putusnya mendo'akan dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman Jurusan PLS Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini khususnya angkatan 2008,teman sejawat yang telah memberikan dukungan,bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan,bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT.Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini.Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Pertanyaan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	6
H. Definisi Operasional.....	7

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori.....	9
1. Hakekat Pendidikan Anak Usia Dini	9
2. Bermain Dalam Perkembangan Anak.....	12
3. Pengenalan Membaca Anak Usia dini.....	14
4. Media Permainan Putaran Huruf.....	22
B. Kerangka Berpikir	23

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Subjek dan Setting Penelitian.....	24
C. Prosedur Penelitian.....	25
1. Tahap Perencanaan.....	27
2. Tahap Pelaksanaan.....	28
3. Pengamatan (observasi)......	28
4. Refleksi.....	29
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	29

E. Teknik Analisis Data	29
-------------------------------	----

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan.....	56

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA	62
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kondisi Awal Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Taman Kanak Kanak Islam Ibnu Syam Kubang Putihah.....	3
2. Data Awal Penelitian.....	31
3. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak dalam Mengenal Simbol Simbol Huruf pada Pertemuan Pertama Siklus I.....	34
4. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak dalam Mengenal Simbol Simbol Huruf pada Pertemuan Kedua Siklus I.....	35
5. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak dalam Mengenal Simbol Simbol Huruf Pertemuan Ketiga Siklus I.....	36
6. Peningkatan membaca Permulaan Anak dalam Mengenal Suku Kata Awal yang Sama pada Pertemuan Pertama Siklus I.....	38
7. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dalam Mengenal Suku Kata Awal yang Sama pada Pertemuan Kedua Siklus I.....	39
8. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dalam Mengenal Suku Kata Awal yang Sama pada Pertemuan Ketiga Siklus I.....	40
9. Peningkatan Pengenalan Membaca Kondisi Awal Siklus I Kategori Sangat Mampu.....	42
10. Peningkatan Membaca Permulaan dalam Mengenal Simbol Simbol Huruf pada Pertemuan Pertama Siklus II.....	45
11. Peningkatan Membaca Permulaan dalam Mengenal Simbol Simbol Huruf pada Pertemuan Kedua Siklus II.....	46
12. Peningkatan Membaca Permulaan dalam Mengenal Simbol Simbol Huruf pada Pertemuan Ketiga Siklus II.....	47
13. Peningkatan kemampuan Membaca Permulaan dalam Mengenal Suku Kata Awal yang Sama pada Pertemuan Pertama Siklus II.....	48
14. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dalam Mengenal Suku Kata Awal yang Sama pada pertemuan Kedua Siklus II.....	49
15. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dalam Mengenal Suku Kata Awal yang Sama pada Pertemuan Ketiga Siklus II.....	50
16. Peningkatan Membaca Permulaan pada Siklus II Kategori Sangat Mampu pada Pertemuan Ketiga.....	51
17. Rekapitulasi Peningkatan Membaca Permulaan Siklus I dan Siklus II.....	53
18. Rekapitulasi Peningkatan Membaca Permulaan Siklus I dan Siklus II.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	23
2. Siklus Penelitian.....	27
3. Grafik Data awal Penelitian Kemampuan Membaca Awal Anak Sebelum Penelitian.....	32
4. Grafik Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak dalam Mengenal Simbol Simbol huruf Siklus I.....	37
5. Grafik Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dalam Mengenal Suku Kata	
6. Awal yang Sama pada Pertemuan Ketiga Siklus I.....	41
7. Grafik Peningkatan Membaca Permulaan Kondisi Siklus I Kategori Sangat Mampu.....	43
8. Grafik Peningkatan Membaca Permulaan pada Siklus II Kategori Sangat Mampu pada Pertemuan Ketiga.....	52
9. Grafik Rekapitulasi Peningkatan Membaca Permulaan Siklus I dan Siklus II.....	54
10. Grafik Rekapitulasi Peningkatan Membaca Permulaan Siklus I dan Siklus II.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Taman Kanak-kanak merupakan lembaga anak usia dini yang memberikan bimbingan dan pengajaran untuk anak usia 4-6 tahun. Depdiknas (2009: 6) Taman Kanak-kanak (TK) bertujuan untuk menjembatani pendidikan di rumah tangga menuju pendidikan dasar yang sesungguhnya di Sekolah Dasar (SD). Sebagai lembaga pendidikan TK bertugas mengembangkan seluruh aspek perkembangan peserta didik, baik itu potensi kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pengembangan diri dan potensi anak dalam pembelajaran di TK dibagi kepada dua bidang pengembangan sebagaimana dijabarkan dalam Kurikulum Standar PAUD dijelaskan bahwa ruang lingkup pengembangan pembelajaran di TK dibagi menjadi dua bidang pengembangan, 1) pengembangan pembiasaan dan 2) pengembangan kemampuan dasar. Selanjutnya dijelaskan bahwa bidang pengembangan pembiasaan dibagi lagi kepada dua bagian yaitu a) moral agama b) social emosional dan kedua bidang pengembangan tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari anak, sehingga menjadi kebiasaan yang baik, sedangkan bidang pengembangan kemampuan dasar yang meliputi a) bahasa b) kognitif c) fisik motorik. Ketiga bidang pengembangan tersebut merupakan kegiatan yang dipersiapkan untuk

meningkatkan kemampuan dan kreativitas sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Pengembangan bahasa anak merupakan bagian dari pengembangan potensi anak yang harus dikembangkan sejak usia dini, karena pengembangan bahasa akan terjadi apabila ada respon yang diterima anak. Depdiknas (2009: 21) membagi kemampuan berbahasa anak kepada tiga bagian yaitu 1) kemampuan menerima bahasa, 2) mengungkapkan bahasa dan 3) kemampuan keaksaraan. Kemampuan keaksaraan merupakan kemampuan yang mempersiapkan anak kearah pengenalan membaca dan menulis. Menurut Bronson dalam Musfiroh (2005 : 84) “ anak usia 4-5 tahun telah mulai menunjukkan minat aktifitas literasi seperti mengeja huruf dan bunyi, meniplak huruf, dan aktifitas lain yang berkaitan dengan buku”. Dan salah satu aktivitas yang menunjukan minat anak adalah dalam membaca gambar ataupun kata-kata yang terdapat pada gambar.

Hal ini sejalan dengan program pembelajaran di TK yang terangkum dalam Depdiknas (2009: 19) dalam hal Kurikulum pendidikan anak usia dini yang dirangkum dalam Permen Diknas tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini mengemukakan idealnya kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun yaitu bahwa ”anak dapat menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari benda yang ada disekitar, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki suku kata awal yang sama, dan membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana”. Ini menunjukkan bahwa anak TK kelompok B sudah dapat diberikan

pengenalan membaca melalui pengenalan bentuk huruf dan mengenal suku kata awal.

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada akhir semester II Tahun pelajaran 2014-2015 terhadap anak 20 orang anak kelompok B2 di TK Islam Ibnu Syam Kubang Putih kecamatan Banuhampu. Hasil pengamatan menunjukkan 12,5% anak yang sangat mampu dalam (mengenal simbol huruf dan mengenal suku kata). 12,5% anak dengan kriteria mampu dalam mengenal huruf dan suku kata, untuk kriteria mampu dan kurang mampu dengan persentase tertinggi yaitu 37,5% dalam mengenal huruf dan suku kata. Data tentang perkembangan kemampuan membaca permulaan anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1 Kemampuan membaca permulaan anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Islam Ibnu Syam Kubang Putih

No	Kerangka Bahasa	Kemampuan membaca permulaan							
		SM		M		CM		KM	
		F	%	f	%	f	%	f	%
1.	Mengenal simbol-simbol huruf	3	15	3	15	7	35	7	35
2	Mengenal suku kata awal	2	10	2	10	8	40	8	40
	Jumlah	25		25		75		75	
	Mean/rata-rata	12,5		12,5		37,5		37,5	

Keterangan

SM : Sangat Mampu
M : Mampu
CM : Cukup Mampu
KM : Kurang mampu

Data di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak dalam mengenal simbol-simbol huruf untuk persiapan membaca dengan kriteria sangat mampu berkembang sebanyak 3 orang, kriteria mampu juga 3 orang, kriteria kurang mampu sebanyak 7 orang dan kriteria sangat kurang juga sebanyak 7 orang. Mengenal suku kata awal dengan kriteria sangat mampu berkembang sebanyak 2 orang, kriteria mampu sebanyak 2 orang, kriteria cukup mampu sebanyak 8 orang dan kriteria kurang mampu sebanyak 8 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak kurang berkembang dengan optimal.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti mencoba mencari solusi dengan melakukan kegiatan menulis melalui media putaran jam. Putaran jam merupakan media permainan dalam bentuk jam yang berlapis dan pada lapisan dasar dibuatkan bentuk huruf, kemudian jarum jam dapat diputar untuk mencari bentuk huruf yang akan dicari anak kemudian mencontoh bentuk huruf atau menulis huruf tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dari rendahnya perkembangan kemampuan membaca permulaan anak adalah:

1. Materi pembelajaran untuk peningkatan kemampuan membaca permulaan anak yang digunakan kurang sesuai
2. Metode pembelajaran peningkatan kemampuan membaca permulaan anak yang dipilih guru kurang bervariasi

3. Minat anak terhadap kegiatan peningkatan kemampuan membaca permulaan anak masih rendah
4. Media yang digunakan untuk peningkatan kemampuan membaca permulaan anak kurang menarik

C. Pembatasan Masalah

Banyak hal yang menyebabkan rendahnya peningkatan kemampuan membaca permulaan anak dan adanya keterbatasan dari peneliti maka permasalahan ini dibatasi pada aspek media yaitu “pemilihan media permainan putaran huruf sebagai upaya untuk peningkatan kemampuan membaca permulaan anak di kelompok B2 TK Islam Ibnu Syam Kubang Putih Kabupaten Agam”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah permainan putaran huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di TK Islam Ibnu Syam Kubang Putih Kecamatan Banuhampu?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan peningkatan kemampuan membaca permulaan anak dalam mengenal simbol-simbol huruf untuk persiapan membacamelalui permainan putaran huruf
2. Untuk menggambarkan peningkatan kemampuan membaca permulaan anak

dalam mengenal suku kata awal melalui permainan putaran huruf

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang hendak dijawab dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran peningkatan kemampuan membaca permulaan anak dalam mengenal simbol-simbol huruf untuk persiapan membaca melalui metode permainan putaran huruf
2. Bagaimanakah gambaran peningkatan kemampuan membaca permulaan anak dalam mengenal suku kata awal dan akhir melalui metode permainan putaran huruf

G. Manfaat Penelitian

Peningkatan kemampuan membaca anak melalui bermain dengan media putaran huruf ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Secara teoritis
Mengembangkan ilmu tentang PAUD khususnya tentang metode untuk kemampuan membaca permulaan anak.
2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk :
 - a. Bagi guru, agar lebih kreatif dalam merancang dan menemukan permainan atau media pembelajaran membaca bagi anak TK.
 - b. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengelola lembaga PAUD sebagai referensi dalam pengembangan lembaga PUAD ke depan.
 - c. Bagi orang tua penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk mendampingi pembelajaran anak di rumah.

H. Defenisi Operasional

1. Kemampuan membaca permulaan

Kemampuan membaca sudah dapat dikenalkan pada anak sejak usia dini, tepatnya saat anak usia TK, dan kemampuan ini dilaksanakan melalui pengenalan membaca atau pra-membaca, Firmanawati (2004:2) bahwa “membaca adalah kegiatan menelusuri, memahami, hingga mengeksplorasi berbagai simbol”. Kemudian sibol-simbol huruf tersebut dirangkai dalam suatu tulisan atau bacaan bahkan gambar. Kemampuan membac awal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan anak dalam aspek (a) mengenal simbol huruf dan (b) mengenal suku kata awal dan suku kata akhir).

a. Kemampuan mengenal simbol-simbol huruf untuk persiapan membaca,

Mengenal simbol-simbol huruf merupakan tahapan awal dari pengenalan membaca, melalui simbol-simbol huruf anak belajar untuk merangkai huruf menjadi sebuah kata yang kemudian dapat menyusun kata menjadi sebuah kalimat. Ehri & McCormik, 1998 dalam (Wasi 2008: 330) menjelaskan bahwa belajar mengenal simbol-simbol huruf merupakan komponen hakiki dari perkembangan baca tulis anak”. artinya anak usia dini sudah dapat diberikan pengenalan huruf atau simbol-simbol huruf untuk persiapan membaca.

Kemampuan mengenal simbol-simbol huruf yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengenalkan simbol huruf melalui media permainan

putaran huruf, sehingga anak dapat menyebutkan huruf-huruf yang ditunjuk oleh jarum.

- b. Mengenal Suku Kata Awal, Pengenalan suku kata adalah kegiatan yang dilakukan dalam upaya memberikan pengenalan dua huruf secara bersamaan yang dapat menghasilkan bunyi, seperti huruf “b dengan a” anak menghasilkan bunyi “ba”. Pengenalan suku kata awal yang sama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak mencari suku kata awal yang sama dari sebuah kata yang terdapat di bawah gambar, seperti kata “ba-ju, ba-tu, ba-lon dll. Dimana pada jam sudah dibuatkan macam-macam kata yang memiliki suku kata awal yang sama.
2. Permainan putaran huruf, Oberlander (2004: 337) menjelaskan bahwa media permainan jam merupakan media yang dapat digunakan dalam pengenalan membaca permulaan bagi anak usia dini, karena pada tiap titik yang telah dibuatkan dituliskan dengan huruf, ataupun suku kata awal serta kata-kata sederhana, dan jarumjam sebagai alat bantu bagi anak untuk mencari huruf, suku kata ataupun kata. Media putaran huruf yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media berbentuk jam lengkap dengan jarum jam, dan angka pada jam akan diganti dengan huruf-huruf. Anak dapat memutar jarum jam untuk mencari huruf-huruf untuk mereka sebutkan. Sedangkan media putaran huruf adalah media inovasi dari peneliti yang dibuat dari bentuk jam dan angka yang ada peneliti ganti dengan huruf, sehingga anak dapat mencari dan menyebutkan bentuk huruf tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hakekat Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Sebagaimana diketahui juga bahwa pendidikan anak usia dini merupakan upaya pemberian rangsangan pendidikan bagi anak usia 0-6 tahun, sebagaimana dijelaskan dalam UU No 20 th 2003 “Pendidikan anak usia dini adalah upaya pemberian rangsangan pendidikan bagi anak usia 0–6 tahun dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik agar berkembang secara optimal. Sedangkan menurut NAEYC 1992 dalam (Hartati 2005 : 5) menjelaskan bahwa PAUD diperuntukkan bagi anak usia dini yang berada pada rentang usia 0–8 tahun. PAUD merupakan bagian dari ilmu pendidikan yang secara spesifik mempelajari pendidikan anak usia 0-8 tahun. Selanjutnya Dunn dan Kontos 1997 dalam Solfema (2006 : 2) mengemukakan bahwa “secara akademik PAUD adalah suatu bidang kajian yang mempelajari cara-cara efektif dalam membantu anak usia dini agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa PAUD bukan hanya mempersiapkan anak secara akademik tetapi lebih jauh dari itu PAUD bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia seutuhnya. Tujuan utama PAUD adalah

memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak sedini mungkin yang meliputi aspek fisik, psikis, dan sosial, secara menyeluruh yang merupakan hak anak. Dengan perkembangan yang demikian maka anak diharapkan lebih siap untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut. PAUD sebagai ilmu yang mempelajari pendidikan anak merupakan suatu ilmu yang terkait dengan berbagai disiplin ilmu lainnya. Ilmu-ilmu yang berkaitan dengan PAUD antara lain meliputi ilmu mendidik (pedagogic), ilmu psikologi, ilmu kesehatan, olah raga, dan bidang ilmu lainnya. Selain itu PAUD juga merupakan pendidikan multikultur, karena pendidikan dalam PAUD disesuaikan dengan situasi, kondisi, lingkungan dan budaya anak.

b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Pemberian ransangan pendidikan bagi anak usia dini tidak sama dengan pembelajaran bagi anak usia pendidikan dasar. Dalam hal ini pendidik hendaklah memahami tentang prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini, yaitu bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Sebagaimana dikemukakan Hurlock (1978: 45)

Bermain memungkinkan anak mengeksplorasi dunianya, mengembangkan pemahaman sosial dan budaya, membantu anak mengekspresikan apa yang mereka rasakan dan mereka pikirkan, memberikan kesempatan bagi anak untuk menemukan dan menyelesaikan masalah, serta mengembangkan bahasa dan keterampilan serta konsep berakarsa.

Kegiatan bermain yang dilakukan anak baik sendiri maupun bermain dengan teman dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenali budaya lain, anak juga dapat berkolaborasi dengan dunia luar, sehingga anak dapat memahami aturan-aturan yang ada dilingkungan anak. Selain itu

kesempatan bermain juga memungkinkan anak untuk mengembangkan kemampuan berbahasa.

c. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini

Selain itu dapat bersosialisasi dengan lingkungan bermain juga memberikan manfaat lain sebagaimana dikemukakan Mulyadi (1997; 9):

Melalui bermain anak berusaha untuk mendapatkan pengalaman yang kaya, anak dapat merasakan pengalaman bereksplorasi dan menemukan sendiri pengertian yang terbentuk melalui pengulangan-pengulangan, anak juga dapat mempelajari sesuatu hal yang baru dimana anak akan mencoba memadukan pengetahuannya dengan kenyataan yang ada disekelilingnya.

Bermain memberikan anak akan pengalaman yang sangat kaya baik itu pengalaman dalam membangun, berkomunikasi dan pengalaman dalam berinteraksi dengan orang lain. Bermain tidak menuntut hasil akhir, bermain merupakan proses belajar, jadi dalam hal ini anak tidak dibebani oleh hal yang mereka pelajari. Anak bebas bermain apa yang mereka suka dan berhenti kapan mereka mau. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yaitu mengutamakan proses dan bukan hasil, dari proses yang dialaminya anak belajar untuk memecahkan masalah. Ini merupakan keterampilan kecakapan hidup dan sangat berguna bagi kehidupan anak dimasa datang.

Kegiatan bermain yang dilakukan anak melibatkan anak secara aktif sehingga mereka menikmati sendiri kegiatan tersebut. Ini akan menimbulkan kepuasan dalam diri anak sehingga anak memiliki rasa percaya diri sehingga anak akan mampu untuk berucap “saya bisa”.Kelompok bermain merupakan lembaga pendidikan anak usia dini

yang tentunya juga memiliki prinsip belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar.

2. Bermain dalam Perkembangan Anak

a. Pengertian Bermain

Catron dan Allen (dalam Musfiroh 2005 : 3) “bermain merupakan wahana yang memungkinkan anak-anak berkembang secara optimal”. Bermain secara langsung mempengaruhi seluruh wilayah dan aspek perkembangan anak. Kegiatan bermain memungkinkan anak untuk menemukan diri mereka sendiri, orang lain, dan lingkungan. Bronson (dalam Musfiroh 2005 ; 5) anak-anak bermain karena mereka perlu memanipulasi dan bereksperimen untuk melihat apa yang terjadi, bagaimana sesuatu itu berfungsi dalam hidupnya. Anak-anak mencoba menguasai dan mengontrol proses dan hasil dari hasrat akibat kegiatan yang mereka lakukan. Mereka meniru apa yang mereka lihat dan rasakan. Bermain adalah aktivitas untuk memperoleh rasa senang tanpa memikirkan hasil akhir yang mereka lakukan secara spontan tanpa paksaan orang lain.

Prinsip belajar anak usia dini adalah bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Belajar dan bermain dalam proses pembelajaran sangat menentukan proses belajar yang dilalui anak dan penerimaan anak terhadap informasi yang disampaikan guru melalui bermain. Semiawan (2006:14) mengemukakan “pembelajaran yang senantiasa bernuansa permainan di TK dapat membantu anak kreatif, demokratis, kooperatif, percaya diri, dapat memahami orang lain, dan diri sendiri”.

b. Tujuan Bermain

Slogan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain di TK sesuai dengan karakteristik anak. Kurikulum TK juga menempatkan kegiatan bermain dalam pembelajaran merupakan pendekatan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Upaya-upaya pendidikan yang diberikan oleh pendidik hendaklah dilakukan dalam situasi yang menyenangkan, menggunakan strategi, metode, materi, bahan atau media yang menarik, serta mudah diikuti anak. Mulyadi (1997: 49) “melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengan anak, sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

c. Manfaat Bermain

Belajar dan bermain dalam pembelajaran sangat menentukan proses belajar yang dilalui anak dan penerimaan anak terhadap informasi yang ingin disampaikan guru. Semiawan (2005 : 14) mengemukakan “pembelajaran yang senantiasa bernuansa permainan dapat membantu anak menjadi kreatif, demokratis, kooperatif, percaya diri, memahami orang lain dan disiplin”.

Pembelajaran yang memiliki prinsip belajar yang sesuai dengan dunia anak bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Dikatakan bermain sambil belajar karena bermain dan belajar adalah satu kesatuan proses yang terjadi dalam satu kesatuan waktu, karena di dalam bermain itulah

sesungguhnya terjadi proses belajar dan belajar yang terjadi dalam kegiatan bermain.

Einon (2005 : 65) mengemukakan “bagi anak bermain adalah belajar, sehingga belajar itu jadi menyenangkan”. Pada dasarnya anak-anak belajar melalui bermain, karena tidak ada cara lain bagi mereka untuk mencapai segala hal yang secara normal harus mereka capai.

3. Pengenalan Membaca Anak Usia Dini

Membaca merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa, yang berfungsi untuk menyampaikan pesan atau untuk mendapatkan suatu pengetahuan melalui bacaan tersebut. Menurut Semiawan (2006:60), “Membaca merupakan salah satu wahana dan upaya mewujudkan kemampuan seseorang, dan membaca adalah keterampilan khusus yang bisa dikuasai oleh makhluk manusia yang berbudaya”.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia dalam Susanto (2011:83) Membaca merupakan “Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati)”. Menurut pendapat Tzudalam Susanto (2011:84) “Membaca adalah menerjemahkan simbol (huruf) ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata”.

Thomson (dalam Akbar 2001: 38) mengemukakan pengertian membaca bagi anak usia dini yaitu “

Waktu yang paling tepat untuk belajar membaca adalah saat anak duduk di bangku TK. Pada masa ini rasa ingin tahu anak berkembang sehingga anak melontarkan pertanyaan-pertanyaan mereka dan mereka siap menerima hal-hal yang mereka lihat, disamping itu keterkaitan anak dengan hal-hal konkret semakin berkurang, dan sebaliknya mereka berkembang menjadi lebih

abstrak, dan anak sudah dapat dilibatkan pada simbol-simbol, berupa simbol-simbol huruf dan berupaya untuk merangkai huruf dalam suatu tulisan atau bacaan, bahkan gambar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa anak TK sudah mampu untuk menyusun huruf-huruf menjadi sebuah kata, dan kegiatan ini dilakukan anak melalui kegiatan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Hal senada juga dikemukakan Firmanawati (2004:2) bahwa “membaca adalah kegiatan menelusuri, memahami, hingga mengeksplorasi berbagai simbol”. Kemudian simbol-simbol huruf tersebut dirangkai dalam suatu tulisan atau bacaan bahkan gambar.

Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ummu (2008) menyatakan aktifitas membaca merupakan aktifitas kompleks yang mencakup fisik (gerakan mata dan ketajaman penglihatan), aktifitas mental (daya ingat) dan pemahaman. Setiap anak dapat mampu membaca dengan baik bila mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, dapat menggerakkan mata dengan lincah, memahami simbol dengan tepat, dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami tulisan dengan simbol.

Belajar membaca mencakup pemerolehan kecakapan yang dibangun pada keterampilan sebelumnya. Jeanne Chall (dalam Erlamsyah 1999 tanpa halaman) mengemukakan ada lima tahapan dalam perkembangan kemampuan membaca, dimulai dari ketrampilan pre-reading hingga ke kemampuan membaca yang sangat tinggi pada orang dewasa.

- a. *Tahap 0*, dimulai dari masa sebelum anak masuk kelas pertama, anak-anak harus menguasai prasyarat membaca, yakni belajar

membedakan huruf dalam alfabet. Kemudian pada saat anak masuk sekolah, banyak yang sudah dapat “membaca” beberapa kata, seperti “Puskesmas”, “Rumah Sakit”, Toko dan “Sekolah.” Kemampuan mereka untuk mengenali simbol-simbol populer ini karena seringnya melihat di televisi atau pun di sisi jalan serta lingkungan sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa mereka dapat membedakan antara pola huruf, meskipun belum dapat mengerti kata itu sendiri. Pengetahuan anak-anak tentang huruf dan kata saat ini secara umum lebih baik ketimbang beberapa generasi sebelumnya, hal ini dikarenakan pengaruh acara televisi dan lingkungan sekitar anak.

- b. *Tahap 1*, mencakup tahun pertama di kelas satu. Anak belajar kecakapan merekam fonologi, yaitu keterampilan yang digunakan untuk menerjemahkan simbol-simbol ke dalam suara dan kata-kata. Kemampuan ini diikuti dengan tahap kedua pada kelas dua dan tiga, di mana anak sudah belajar membaca dengan fasih. Di akhir kelas tiga, kebanyakan anak sekolah sudah menguasai hubungan dari huruf-ke-suara dan dapat membaca sebagian besar kata dan kalimat sederhana yang diberikan.
- c. Perubahan dari “*learning to read*” menuju “*reading to learn*” dimulai dalam tahap 3, dimulai dari kelas 4 sampai kelas 8. Anak-anak pada tahap ini sudah bisa mendapatkan informasi dari materi tertulis, dan ini direfleksikan dalam kurikulum sekolah. Anak-anak di kelas ini diharapkan belajar dari buku yang mereka baca. Jika anak belum

menguasai “*howto*” membaca ketika kelas empat, maka kemajuannya membaca untuk kelas selanjutnya bisa terhambat.

- d. *tahap 4*, dimulai pada saat sekolah tinggi, direfleksikan dengan kemampuan baca yang sangat fasih. Anak menjadi semakin dapat memahami beragam materi bacaan dan menarik kesimpulan dari apa yang mereka baca.

Kendati kebanyakan anak belajar membaca di sekolah, namun sebagian besar anak belajar tentang membaca di rumah. Mereka belajar simbol tertulis sesuai dengan bahasa tutur ketika menyampaikan arti kepada orang lain.

Tapi kebanyakan anak pra-sekolah tidak membaca—tidak benar benar membaca. Mereka mungkin dapat mengidentifikasi Coca-Cola, Burger King, atau tanda Fruit Loops ketika melihatnya, tapi ini bukan benar-benar membaca. Kendati demikian, apa yang dipelajari anak selama berbicara dengan orangtua adalah kemampuan menyusun tahap membaca yang sebenarnya. Gagasan bahwa ada kontinum perkembangan kemampuan membaca, dari anak usia pra-sekolah hingga yang sudah menjadi pembaca fasih, dikatakan sebagai *emergent literacy*. Whitehurst dan Lonigan (dalam Erlamsyah 1999 tanpa halaman) mencatat sembilan komponen emergent literacy, sebagai berikut.

- a. *Language*: membaca merupakan kemampuan bahasa, dan anak-anak harus cakap dengan bahasa tutur. kemampuan membaca yang terampil juga memerlukan lebih dari sekedar kecakapan bahasa tutur. Membaca

tidak berarti refleksi bahasa tutur, di mana anak yang memiliki kecakapan bahasa yang tinggi akan menjadi anak dengan kemampuan membaca yang juga baik.

- b. *Convention of print*: anak-anak yang dipaparkan kepada pembacaan di rumah melalui penemuan cetak. Sebagai contoh, dalam bahasa Inggris, anak-anak belajar bahwa membaca dilakukan dari kiri ke kanan, atas ke bawah, dan dari depan ke belakang.
- c. *Knowledge of letters*: Kebanyakan anak-anak dapat menceritakan ABC sebelum mereka masuk ke sekolah dan dapat mengidentifikasi individu huruf dari alphabet (kendati beberapa anak berpikir “elemeno” adalah nama huruf antara “k” dan “p”. pengetahuan huruf sangat kritis bagi kemampuan baca. Sebagai contoh, penelitian telah menunjukkan bahwa kemampuan anak taman kanak-kanak untuk menamai huruf memprediksikan nilai yang dapat diraihinya pada kemampuan membaca di kemudian hari.
- d. *Linguistic awareness*; anak harus belajar mengidentifikasi tidak saja huruf melainkan unit linguistik, seperti fonem, silabel, dan kata. Mungkin yang paling penting dari kemampuan linguistik untuk membaca adalah pengolahan fonologi, atau diskriminasi dan mengartikan berbagai suara bahasa
- e. *Korespondensi phoneme-grapheme*: Ketika anak sudah memahami bagaimana mensegmentasikan dan mendiskriminasikan beragam suara bahasa, maka mereka harus mempelajari bagaimana suara ini sesuai

dengan huruf tertulis. Kebanyakan proses ini dimulai di masa pra-sekolah, di mana pengetahuan huruf dan sensitivitas fonologis berkembang secara simultan dan resiprok.

- f. *Emergent reading*: banyak anak-anak pura-pura membaca. Mereka akan mengambil buku cerita yang sudah akrab bagi mereka dan “membaca” halaman per halamannya, atau akan mengambil buku yang belum akrab bagi mereka dan pura-pura membaca, membuat narasi sesuai dengan gambar di halaman tersebut.
- g. *Emergent writing*: Sama dengan pura-pura membaca, anak-anak juga sering berpura-pura menulis, membuat garis lekuk (*squiggle*) pada sebuah halaman untuk “menuliskan” nama atau cerita mereka, atau merangkai huruf yang benar untuk menghasilkan sesuatu yang menurut mereka sesuai dengan cerita.
- h. *Motivasi print*: seberapa tertariknya anak-anak dalam membaca dan menulis? Seberapa pentingkah bagi mereka untuk memahami kode rahasia yang memungkinkan orangtua mengartikan serangkaian tanda pada sebuah halaman? Beberapa bukti mengindikasikan bahwa anak kecil lebih tertarik dalam *print* (huruf cetak) dan membaca memiliki skill emergent literacy yang lebih besar ketimbang yang kurang termotivasi untuk melakukannya. Anak-anak yang tertarik dalam membaca dan menulis lebih mungkin mengetahui huruf cetak, mengajukan pertanyaan tentang print, mendorong orang dewasa untuk

membacakannya untuk mereka, dan menghabiskan lebih banyak waktu untuk membaca ketika mereka sudah bisa.

- i. *Other Cognitive Skill*: Kemampuan kognitif individu, di samping yang berkaitan dengan bahasa dan kesadaran linguistik mempengaruhi kemampuan baca anak-anak. Berbagai aspek lain memori sangatlah penting di sini yang juga ikut mempengaruhi kemampuan membaca.

Berdasarkan tahapan pengenalan membaca di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini sudah dapat dikenalkan dengan tiga aspek pengembangan kemampuan membaca dalam penelitian ini yaitu 1) mengenal simbol-simbol huruf huruf yang dikenal, 2) membedakan huruf awal yang sama dan 3) membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana.

- 1) Kemampuan mengenal simbol-simbol huruf yang dikenal

Anak usia dini menghadapi tantangan pada saat pertama mereka mengenal atau mempelajari simbol-simbol huruf lingkungan, bagaimana anak membedakan antara bunyi-bunyi huruf. Wasik (2008: 331) menjelaskan bahwa “dalam mengasosiasikan antara sebuah konsep dan sebuah logo umum, anak-anak belajar bahwa sekelompok huruf membentuk satu kata yang bisa dibawa dan member informasi”. Simbol-simbol huruf yang paling mudah dikenal anak adalah melalui kaleng-kaleng minuman, makanan, seperti sereal, susu, kue, dan yang lainnya. Diantara tanda-tanda itu anak mulai mengenal logo rumah makan, super market dll. Kesempatan anak mengalami

simbol-simbol huruf yang ada disekitar anak memungkinkan anak dapat mempelajari pengalaman membaca dengan mudah dan baik.

2) Membedakan suku kata awal yang sama.

Pembelajaran bahasa dalam pengenalan suara huruf awal ini termasuk bagian dari pemahaman tentang fonemik. Wasik (2008: 326) menjelaskan fonemik berasal dari kata "*phoneme*" yang artinya unit terkecil dari bicara, yang artinya huruf-huruf lain dalam sebuah kata menentukan bunyi khas yang dibuat oleh sebuah huruf, dan apabila huruf tersebut berdiri sendiri maka tidak akan memiliki arti atau makna". Artinya huruf "b" jika berdiri sendiri tidak akan bermakna, tapi apabila digabungkan dengan huruf "a, n" misalnya akan membentuk kata yang bermakna yaitu "ban". Maka melalui kegiatan ini kemampuan anak dalam mencari suku kata awal yang sama dapat berkembang dengan baik.

Senada dengan hal di atas Hawari (2001; 8) juga menjelaskan bahwa "sebelum pandai membaca seorang anak harus mengerti terlebih dahulu dengan huruf, sesudah mengenal huruf barulah anak belajar merangkai huruf menjadi kata-kata yang berarti dan pada akhirnya anak memahami suatu kalimat sederhana secara keseluruhan". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anak usia Taman Kanak-kanak sudah dapat dikenalkan dengan huruf-huruf sebelum anak diperkenalkan membaca.

3) Membaca kata yang memiliki kata atau kalimat sederhana

Whitehurst dan Lonigan (dalam Erlamsyah 1999 tanpa halaman)

mengemukakan tahapan pengembangan literasi anak dan salah satunya adalah tahap “*Korespondensi phoneme-grapheme*”, ketika anak sudah memahami bagaimana mensegmentasikan dan mendiskriminasikan beragam suara bahasa, maka mereka harus mempelajari bagaimana suara ini sesuai dengan huruf tertulis. Kebanyakan proses ini dimulai di masa pra-sekolah, di mana pengetahuan huruf dan sensitivitas fonologis berkembang secara simultan dan resiprok. Artinya tahap korespondensi phoneme-grapheme, adalah tahapan dimana anak mulai memahami hubungan antara bunyi huruf yang mereka sebutkan dengan bentuk huruf yang ada.

4. Media Permainan Putaran Huruf

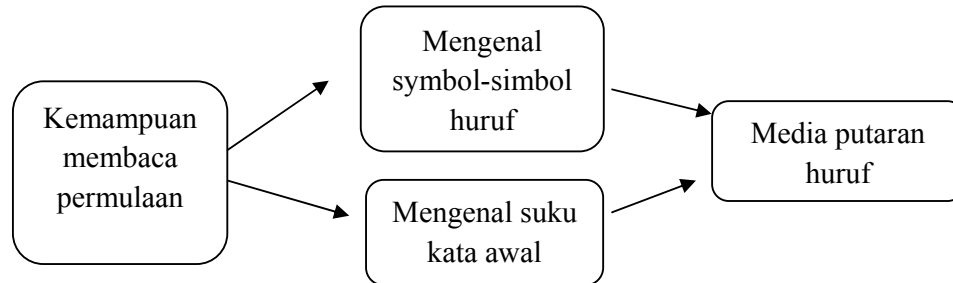
Oberlander (2004: 337) menjelaskan bahwa media permainan jam merupakan media yang dapat digunakan dalam pengenalan angka pada anak usia dini, karena pada tiap titik yang telah dibuatkan dituliskan dengan angka, dan jarum jam sebagai alat bantu bagi anak untuk mencari angka yang akan dituju anak. Sementara putaran huruf adalah media inovasi peneliti yang diambil dari bentuk jam dan pada titik angka peneliti ganti dengan huruf, sehingga anak dapat mencari dan mencontoh bentuk huruf tersebut.

Media putaran jam dalam penelitian ini adalah media yang peneliti buat dari bahan papan triplek yang dipotong berbentuk lingkaran, dan diberi huruf pada titik yang sudah dibentuk dengan jarak yang sesuai dengan ukuran, yaitu kira-kira tiap 5 cm, pada bagian tengahnya dibuatkan satu

jarum yang dapat diputar sebagai penunjuk huruf.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dibuat untuk memudahkan memahami jalannya penelitian, dan kerangka berpikir dari penelitian ini adalah:



Pengenalan membaca melalui metode permainan dengan putaran huruf yang maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anak memutar jarum untuk mencari huruf secara satu persatu dan anak menyebutkan simbol-simbol huruf tersebut yang dimulai dari huruf vocal yang bentuknya mudah ditiru anak, kemudian dilanjutkan dengan mencontoh bentuk huruf konsonan yang sudah agak berbentuk.
2. Setelah anak menemukan suku kata maka anak akan memutar jarum untuk mencari suku awal yang sama dengan dan kegiatan dilanjutkan memutar jarum jam pada putaran huruf.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Room Action Research*). Suyanto dalam Depdiknas (2004) Untuk dapat melakukan penelitian tindakan kelas, guru hendaklah memahami permasalahan-permasalahan yang ada di dalam kelas sehari-hari yang ditemui sewaktu melaksanakan proses pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa jadi meningkat. PTK yang dilakukan guru merupakan suatu upaya perbaikan proses belajar dan guru tersebut juga mengembangkan kemampuan profesionalnya secara sistematis.

B. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B2 TK Ibnu Syam Kubang Putih kecamatan Banuhampu kabupaten Agam semester I tahun pelajaran 2015/ 2016 yang terdiri dari 20 anak dimana terdiri dari 12 anak perempuan dan 8 anak laki laki.

C. **Prosedur Penelitian**

1. Kondisi awal

Berdasarkan data peneliti yang peneliti peroleh, terlihat sekali bahwa kemampuan membaca permulaan anak kurang berkembang dengan baik, karena media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak yang digunakan kurang bervariasi dan kurang menarik bagi anak. Sehingga anak kurang berminat untuk menggunakannya, karena media yang digunakan selalu yang sudah biasa digunakan anak setiap hari.

Bertitik tolak hal di atas, maka peneliti berupaya melakukan tindakan penelitian ini lebih lanjut dengan cara meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di TK Ibnu Syam Kubang Putih kecamatan Banuhampu kabupaten Agam.

Siklus merupakan ciri khas dari penelitian tindakan kelas, menurut Arikunto (2007: 3) penelitian tindakan kelas empat tahap yaitu :

a. Perencanaan (plan)

Tahap ini peneliti membuat perencanaan kegiatan yang dituangkan dalam Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) kemudian dijabarkan lagi dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH), selain membuat rencana kegiatan peneliti juga membuat lembar observasi yang akan digunakan dalam tahap pengamatan, guna melihat tingkat keberhasilan anak dalam bermain dengan media putaran huruf, untuk peningkatan kemampuan membaca permulaan.

b. Tindakan (action)

Tahap tindakan merupakan tahapan melaksanakan rencana yang telah dituangkan dalam RKM dan RKH, dan pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan media puritan huruf.

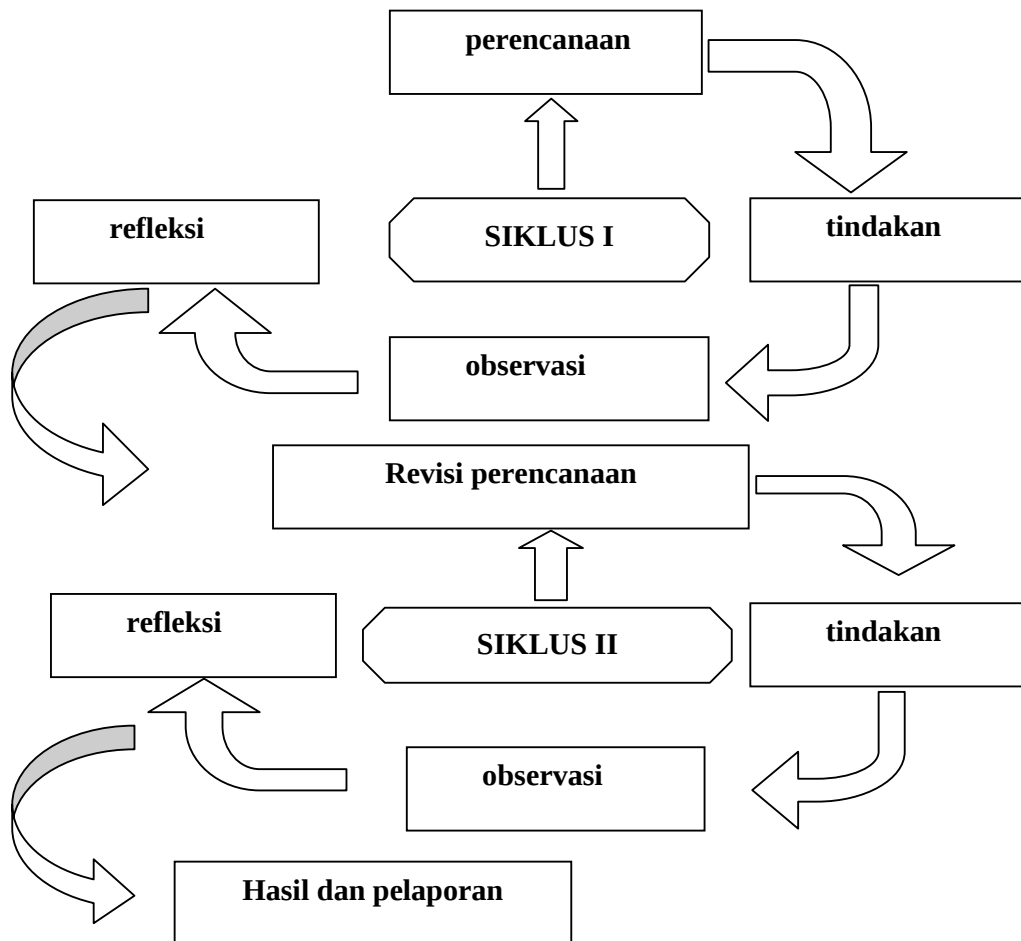
c. Pengamatan (observation)

Tahap pengamatan dilaksanakan sejalan dengan tahap pelaksanaan, karena pengamatan yang dimaksud adalah bagaimana anak dapat mengenal simbol-simbol huruf untuk persiapan membaca, mengenal suku kata awal dan membaca gambar yang memiliki kata.

d. Perenungan (reflektion)

Tahap perenungan merupakan tahapan terakhir dalam siklus penelitian. Perenungan dilakukan setelah tahap pengamatan dan hasil pengolahan data didapat, kemudian berdasarkan hasil pengolahan data baru peneliti akan merenungkan apakah penelitian telah berhasil atau masih perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Penelitian yang dilakukan ini terdiri dari beberapa siklus. Perlakuan dari setiap siklus harus berbeda dari siklus sebelumnya. Siklus akan terus dilanjutkan dengan siklus berikutnya sampai masalah terpecahkan. Dalam penelitian ini peneliti langsung menjadi peneliti yang berwenang memperbaiki proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk berbagi dengan teman.



Bagan 2
Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Arikunto (2007: 3)

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan peneliti membuat rencana yang akan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan, dan perencanaan tersebut dituangkan dalam program pembelajaran yang dimulai dengan pembuatan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) yang dilanjutkan dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dalam RKH dijabarkan setiap tindakan dan proses yang akan dilakukan. Penelitian ini direncanakan dilakukan pada semester I tahun pelajaran 2015-2016 tepatnya pada awal bulan September 2015, dan

penelitian ini direncanakan memakan waktu selama 2 bulan, penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dalam satu siklus dan jumlah siklus penelitian tergantung kepada hasil penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan dimana peneliti melakukan kegiatan yang telah dirancang dalam RKH, adapun rancangan tersebut berupa kegiatan di bawah ini

Kegiatan permainan putaran huruf dilakukan pada kegiatan inti. Sebelum kegiatan inti adalah kegiatan pembukaan, dalam kegiatan pembukaan guru melakukan apersepsi, berdoa sebelum belajar dan bercakap-cakap tentang tema pembelajaran hari ini.

Kegiatan selanjutnya guru menjelaskan kepada anak tentang permainan putaran huruf, dilanjutkan dengan membagikan media kepada anak, baik itu putaran huruf, kartu huruf dan kartu gambar.

3. Pengamatan (observasi)

Pengamatan dilakukan secara bersamaan saat pelaksanaan berlangsung. Dan hasil pengamatan akan dicatat pada lembar observasi yang telah disusun berdasarkan indikator yang dipilih. Pengamatan merupakan serangkaian kegiatan mengenali, merekam. Mendokumentasikan dan mengamati perubahan yang terjadi dan hasil yang dicapai sebagai dampak dari tindakan yang dilakukan. Pengamatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data selama penelitian. Pengamatan dilakukan oleh peneliti sendiri dan observer yaitu teman sejawat.

4. Refleksi (refleksion)

Perenungan merupakan upaya yang telah terjadi dan hasil apa yang telah di capai setelah melakukan penelitian. Apakah penelitian ini perlu dilakukan lanjut pada penelitian berikutnya.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan data

Teknik dan alat pengumpulan data didapat dari pengamatan selama pembelajaran berlangsung yang dilakukan dengan tehnik observasi, dengan alat pengumpul data yaitu format observasi.

E. Tehnik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis persentase. Nasution (2002:16) mengemukakan ”teknik analisis data tergantung pada jenis penelitian dan tujuan penelitian serta sifat penelitan”. Sesuai dengan tujuan penelitian yang penulis lakukan teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan perhitungan persentase yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan.

P = Angka Presentase

f = Frekwensi Aktivitas Siswa

N= Jumlah Anak Dalam Satu Kelas

Sedangkan untuk menentukan bahwa pembiasaan anak meningkat maka interpretasi pembiasaan belajar anak berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh Arikunto 1996 sebagai berikut :

1. Angka 76% - 100% adalah Sangat Mampu (SM) .
2. Angka 51% - 75% adalah Mampu (M)
3. Angka 26% - 50% adalah Cukup Mampu (CM).
4. Angka $\leq$ 20% adalah Kurang Mampu (KM)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini akan mengungkapkan hasil penelitian tentang peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui kegiatan bermain putaran huruf.

1. Deskripsi Kondisi Awal

data awal sebelum penelitian menunjukkan kemampuan anak pengenalan membaca ssangat rendah, sebagaimana tergambar pada tabel 2 di bawah ini :

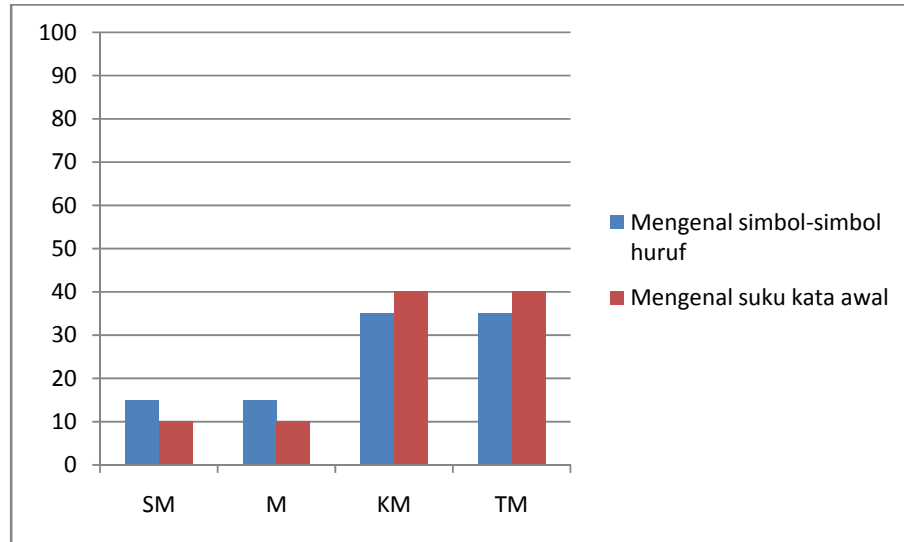
Tabel 2 **Data Awal Penelitian**

No	Kerangka Bahasa	Kemampuan membaca permulaan							
		SM		M		CM		KM	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1.	Mengenal simbol-simbol huruf	3	15	3	15	7	35	7	35
2	Mengenal suku kata awal	2	10	2	10	8	40	8	40
	Jumlah	25		25		75		75	
	Mean/rata-rata	12,5		12,5		37,5		37,5	

Data di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak dalam mengenal simbol-simbol huruf untuk persiapan membaca dengan kriteria sangat mampu berkembang sebanyak 3 orang, kriteria mampu juga 3 orang, kriteria kurang mampu sebanyak 7 orang dan kriteria sangat kurang juga sebanyak 7 orang. Mengenal suku kata awal dengan

kriteria sangat mampu berkembang sebanyak 2 orang, kriteria mampu sebanyak 2 orang, kriteria cukup mampu sebanyak 8 orang dan kriteria kurang mampu sebanyak 8 orang.

Grafik 1 Data Awal Penelitian Kemampuan Membaca Awal Anak Sebelum Penelitian



Hasil pengamatan menunjukkan 12,5% anak yang sangat mampu dalam (mengenal simbol huruf dan mengenali suku kata). 12,5% anak dengan kriteria mampu dalam mengenali huruf dan suku kata, untuk kriteria mampu dan kurang mampu dengan persentase tertinggi yaitu 37,5% dalam mengenali huruf dan suku kata.

Berikut ini anak dijelaskan hasil yang dicapai anak pada siklus pertama setelah melakukan kegiatan bermain dengan media putaran huruf.

2. Deskripsi Siklus I

Siklus pertama untuk pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin tanggal 4 September 2015. Kegiatan dilakukan sesuai dengan tahapan penelitian yaitu perencanaan yang telah dibuat dalam Rencana Kegiatan

Harian (RKH), kemudian dilanjutkan dengan tahapan pelaksanaan, adapun pelaksanaan pada siklus pertama ini adalah sebagai berikut:

Kegiatan dimulai dengan Pembukaan

Pembukaan merupakan kegiatan awal, yang berisi kegiatan berikut:

(Berdoa, bernyanyi bersama, apersepsi, dan pembahasan tema)

Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan menjelaskan tentang kegiatan inti yaitu kegiatan bermain dengan menggunakan media putaran huruf. Pada kesempatan ini peneliti menjelaskan cara penggunaan media putaran huruf, yaitu anak akan memutar putaran huruf berdasarkan putaran jarum jam, jika jarum berhenti pada huruf “a” maka anak diminta untuk menyebut dan mencari kartu huruf “a” tersebut, begitu juga jika anak menggunakan untuk menulis suku kata “ba” maka anak dapat mencari kartu suku kata yang ditunjukkan media putaran huruf dan untuk hasil membaca gambar yang memiliki kata/kalimat juga diamati melalui kegiatan memutar media permainan putaran huruf.

Media putaran huruf dibuat dalam 3 bentuk yaitu putaran huruf, putaran suku kata dan putaran gambar, dengan demikian anak akan memainkan media secara bergantian mulai dari putaran huruf, suku kata dan gambar.

Setelah anak memasuki kegiatan atau area bermain maka peneliti melakukan pengamatan yang sejalan dengan kegiatan pelaksanaan dan hasil dari pengamatan peneliti catat pada lembar observasi. Hasil dari pengamatan untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

a. Kemampuan Mengenal Simbol-simbol Huruf

1) Pertemuan 1.

Siklus pertama dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, pertemuan dan hasil untuk masing-masing pertemuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3 Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak dalam Mengenal Simbol-simbol huruf pada Pertemuan Pertama Siklus I

No	Kerangka Bahasa	Kemampuan membaca permulaan							
		SM		M		CM		KM	
		F	%	f	%	f	%	F	%
1.	Mengenal suara huruf vokal	5	25	5	25	5	25	5	25
2.	Mengenal suara huruf konsonan	5	25	5	25	5	25	5	25
3.	Mengenal suara huruf ganda	4	20	4	20	6	30	6	30
	Jumlah	70		70		80		80	
	Mean/rata-rata	23.3		23.3		26.7		26.7	

Data di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak pada pertemuan pertama siklus pertama meningkat dengan baik, yaitu rata-rata pencapaian anak untuk kriteria pencapaian sangat mampu mencapai dan mampu angka 23.3% dan cukup mampu dan kurang mampu mencapai 26.7%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal simbol-simbol huruf menunjukkan peningkatan yang cukup baik.

2) Pertemuan ke 2

Pertemuan kedua dilakukan setelah mendapatkan hasil dari pertemuan pertama, hasil dari pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 4 Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak dalam Mengenal Simbol-simbol huruf pada Pertemuan Kedua Siklus I

No	Kerangka Bahasa	Kemampuan membaca permulaan							
		SM		M		CM		KM	
		F	%	f	%	f	%	F	%
1.	Mengenal suara huruf vokal	7	35	6	30	4	20	3	15
2.	Mengenal suaru huruf konsonan	7	35	6	30	4	20	3	15
3.	Mengenal suaru huruf ganda	7	35	6	30	3	15	4	20
	Jumlah	105		90		55		50	
	Mean/rata-rata	35		30		18.3		16.7	

Pada pertemuan kedua kemampuan membaca permulaan mengenal simbol-simbol huruf untuk kriteria sangat mampu mencapai angka 35%, untuk kategori mampu 30% untuk kategori cukup mampu 18.3% untuk kategori kurang mampu mencapai 16.7%. Dengan demikian perentase anak dengan kategori kurang mampu semakin kecil yaitu tinggal 16.7%, maka penelitian terus dilanjutkan dengan pertemuan ketiga.

3) Pertemuan ke 3

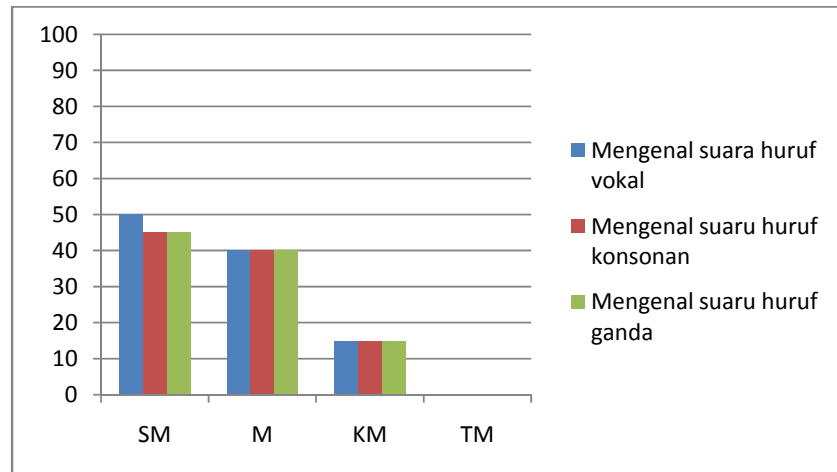
Hasil penelitian pada pertemuan ketiga dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini :

Tabel 5 **Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak dalam Mengenal Simbol-simbol huruf Pertemuan Ketiga Siklus I**

No	Kerangka Bahasa	Kemampuan membaca permulaan							
		SM		M		CM		KM	
		F	%	f	%	f	%	F	%
1.	Mengenal suara huruf vokal	10	50	8	40	2	15	0	0
2.	Mengenal suara huruf konsonan	9	45	8	40	3	15	0	0
3.	Mengenal suara huruf ganda	9	45	8	40	3	15	0	0
	Jumlah	140		120		45		0	
	Mean/rata-rata	46,7%		40%		15%		0%	

Pertemuan ketiga menunjukkan hasil yang sangat baik yaitu persentase pencapaian dengan kategori sangat mampu meningkat menjadi 46,7%, persentase mampu juga 40%, persentase cukup mampu menjadi 15% dan persentase kurang mampu menjadi 0%. artinya terjadi peningkatan yang cukup baik untuk kemampuan membaca permulaan huruf sampai dengan pertemuan ketiga.

Data tentang peningkatan kemampuan membaca permulaan anak dalam mengenal simbol-simbol huruf pada siklus pertama dapat dilihat pada grafik di bawah ini



Tabel 2 Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak dalam Mengenal Simbol-simbol huruf Siklus I

Data di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak dalam mengenal simbol-simbol huruf pada siklus pertama meningkat dengan baik, untuk kriteria sangat mampu pada pertemuan pertama berada pada angka 13.3%, kriteria mampu berada pada angka 13.3%, kriteria cukup mampu dan kurang mampu berada pada angka 36.%. setelah pertemuan kedua meningkat menjadi 35% untuk kriteria sangat mampu, 30% untuk kriteria mampu, 18.3% untuk kriteria cukup mampu dan 16.7% untuk kriteria kurang mampu, dan setelah pertemuan ketiga meningkat lagi menjadi 35% untuk kriteria sangat mampu, 40% untuk kriteria mampu, 15% untuk kriteria cukup mampu dan 10% untuk kriteria kurang mampu.

b. Kemampuan membaca permulaan dalam mengenal Suku Kata awal yang sama.

1) Pertemuan Pertama

Selain kemampuan mengenal simbol-simbol huruf media permainan putaran huruf juga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal

suku kata awal yang sama, karena putaran huruf dibuat dalam dua bentuk yaitu berupa putaran huruf dan putaran suku kata. Hasil penelitian dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan suku kata dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini :

Tabel 6 Peningkatan Membaca Permulaan Anak dalam Mengenal Suku Kata Awal yang Sama pada Pertemuan Pertama Siklus I

No	Kerangka Bahasa	Kemampuan membaca permulaan							
		SM		M		CM		KM	
		f	%	f	%	f	%	F	%
1.	Menyebutkan suku kata awal yang sama	5	25	4	20	5	25	6	30
2.	Menyebutkan suku kata akhir dengan huruf vokal	5	25	4	20	5	25	6	30
3	Menyebutkan suku kata akhir dengan huruf konsonan	5	25	4	20	5	25	6	30
	Jumlah	75		60		75		90	
	Mean/rata-rata	25%		20%		25%		30%	

Kemampuan membaca permulaan suku kata anak pada pertemuan pertama siklus pertama meningkat baik yaitu 25% untuk persentase sangat mampu, 20% untuk masing-masing persentase mampu dan 25% untuk kriteia cukup mampu dan 30% untuk persentase kurang mampu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal suku kataawal pada pertemuan pertama meningkat cukup baik.

2) Pertemuan Ke 2

Hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan suku kata pada pertemuan kedua akan dipaparkan pada tabel 7 di bawah ini :

Tabel 7 Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dalam Mengenal Suku Kata Awal yang Sama pada Pertemuan Kedua Siklus I

No	Kerangka Bahasa	Kemampuan membaca permulaan							
		SM		M		CM		KM	
		f	%	f	%	f	%	F	%
1.	Menyebutkan suku kata awal yang sama	7	35	6	30	4	20	3	15
2.	Menyebutkan suku kata akhir dengan huruf vokal	6	30	5	25	6	30	3	15
3.	Menyebutkan suku kata akhir dengan huruf konsonan	7	35	6	30	4	20	3	15
Jumlah		95		85		70		45	
Mean/rata-rata		31.7%		28.3%		23.3%		15%	

Pertemuan kedua siklus I kemampuan membaca permulaan suku kata anak meningkat dengan baik, yaitu 31.7% untuk persentase sangat mampu, 28.3% untuk persentase mampu, 23.3% untuk persentase cukup mampu dan 15% untuk persentase kurang mampu, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan suku kata anak sampai dengan pertemuan kedua meningkat cukup baik.

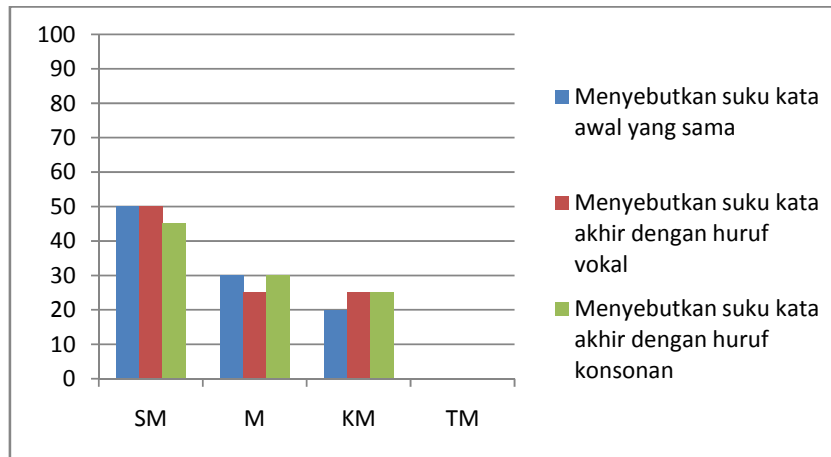
3) Pertemuan Ke 3.

Hasil dari peningkatan kemampuan membaca permulaan anak pada pertemuan ketiga akan dipaparkan pada tabel 8 di bawah ini :

Tabel 8 Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dalam Mengenal Suku Kata Awal yang Sama pada Pertemuan Ketiga Siklus I

No	Kerangka Bahasa	Kemampuan membaca permulaan							
		SM		M		CM		KM	
		f	%	f	%	f	%	F	%
1.	Menyebutkan suku kata awal yang sama	10	50	6	30	4	20	0	0
2.	Menyebutkan suku kata akhir dengan huruf vokal	10	50	5	25	5	25	0	0
3.	Menyebutkan suku kata akhir dengan huruf konsonan	9	45	6	30	5	25	0	0
Jumlah		145		85		70		0	
Mean/rata-rata		483%		28.3%		23,3%		0%	

Temuan penelitian pada pertemuan ketiga untuk kemampuan membaca permulaan suku kata meningkat dengan baik, yaitu 48.3% untuk persentase sangat mampu dan mampu, dan masing-masing 28.3% untuk persentase cukup mampu 23,3% dan kurang mampu 0%. Dengan demikian kemampuan membaca permulaan anak pada siklus pertama meningkat dengan sangat baik. Rentang peningkatan kemampuan membaca permulaan anak dalam mengenal suku kata awal yang sama pada siklus pertama dapat dilihat pada grafik di bawah ini ;



Grafik 3 Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dalam Mengenal Suku Kata Awal yang Sama pada Pertemuan Ketiga Siklus I

Data di atas menjelaskan bahwa pada pertemuan pertama kemampuan membaca permulaan dalam mengenal suku kata awal yang sama untuk kriteria sangat mampu pada pertemuan pertama untuk indikator menyebutkan suku kata awal yang sama untuk kategori sangat mampu meningkat menjadi 50%, kategori mampu mencapai 30%, kriteria kurang mampu semakin kecil yaitu 20%, dan untuk kategori tidak mampu sudah 0%.

Indikator kedua yaitu menyebutkan suku kata akhir yang sama dengan kategori sangat mampu berada pada angka 50%, kategori mampu dengan nilai 25%, kategori kurang mampu berkurang menjadi 25% dan untuk kategori tidak mampu sudah 0%. Indikator tiga yaitu menyebutkan suku kata akhir dengan huruf konsonan dengan kriteria sangat mampu meningkat menjadi 45%, kategori mampu berada pada angka 30%, kategori kurang mampu semakin berkurang yaitu 25% dan kategori tidak mampu sudah 0%. Siklus pertama menunjukkan hasil yang cukup baik. Dimana mulai dari

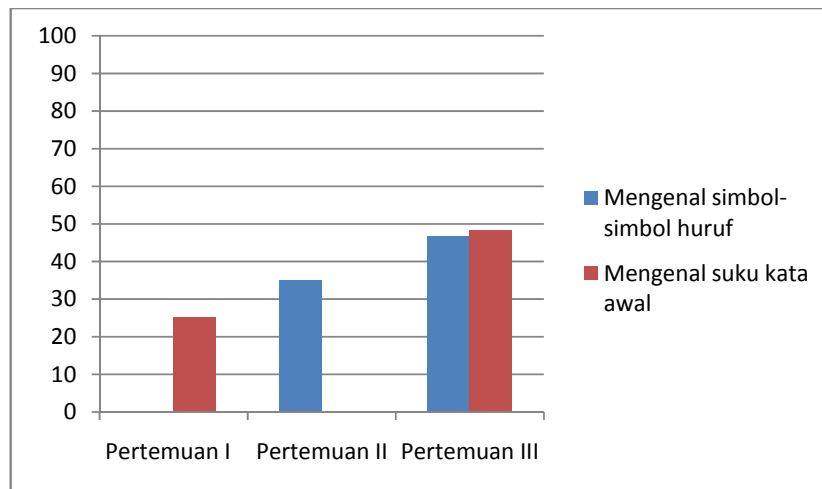
pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga masing-masing indikator mengalami peningkatan yang cukup baik. Untuk lebih jelasnya berikut ini akan digambarkan rekapitulasi peningkatan kemampuan membaca awal anak pada siklus pertama.

Tabel 11 Peningkatan Pengenalan Membaca Awal Kondisi Siklus I Kategori Sangat Mampu

No	Kerangka Bahasa	Kemampuan membaca permulaan		
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
		%	%	%
1.	Mengenal simbol-simbol huruf	23,3	35	46,7
2	Mengenal suku kata awal	25	31,7	48,3
	Jumlah	48,8	66,7	95
	Mean/rata-rata	24,4	33,4	47,5

Tabel di atas dapat maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca awal anak mulai dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga. Pada pertemuan pertama persentase pencapaian anak berada pada angka 24,4%, setelah pertemuan kedua meningkat menjadi 33,4% dan setelah pertemuan ketiga meningkat lagi menjadi 36.7%. Peningkatan kemampuan membaca anak pada siklus pertama belum mencapai hasil yang diharapkan, karena kurang dari 50% bahkan dari target yang telah ditetapkan. Penelitian masih dilanjutkan dengan siklus berikutnya, sampai hasil yang dapat sesuai dengan ketuntasan yang telah ditetapkan.

Rentang peningkatan masing-masing indicator pada siklus pertama dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 5 **Peningkatan Membaca Permulaan Kondisi Siklus I Kategori Sangat Mampu**

Data di atas menunjukkan adanya peningkatan mulai dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga. Indikator mengenal simbol huruf pada pertemuan pertama berada pada angka 23.3, dan pertemuan kedua dan ketiga pada angka 35. Walaupun pencapaian untuk kategori SM mampu berada pada angka yang sama, namun kategori Mampu mengalami peningkatan.

Indikator mengenal suku kata awal yang sama pada pertemuan pertama berada pada angka 25, setelah pertemuan kedua meningkat menjadi 31.7 dan setelah pertemuan ketiga meningkat lagi menjadi 38.3. indikator membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana juga mengalami peningkatan yang baik, pada pertemuan pertama berada pada angka 20, setelah pertemuan kedua meningkat menjadi 30 dan setelah pertemuan

ketiga meningkat lagi menjadi 35. Dengan demikian dapat disimpulkan adanya peningkatan yang sangat baik pada siklus pertama.

3. Deskripsi Siklus II

Siklus kedua dilakukan setelah peneliti mendapatkan hasil dari ketiga pertemuan pada siklus pertama. Berdasarkan hasil pengamatan maka peneliti melakukan refleksi dan hasil perenungan didapat bahwa kemampuan membaca permulaan anak belum meningkat sebagaimana yang peneliti harapkan sehingga penelitian masih terus dilanjutkan dengan siklus berikutnya atau siklus kedua.

Pelaksanaan siklus kedua sama halnya dengan siklus pertama yaitu melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan perenungan. Perencanaan siklus kedua dilakukan pada tanggal 18 Februari membuat perencanaan pada tanggal 20 Februari 2015 dan pelaksanaan dilakukan pada tanggal 23 Februari 2015. Hasil dari kegiatan bermain putaran huruf pada siklus kedua akan dipaparkan pada tabel di bawah ini :

a. Kemampuan Mengenal Simbol-simbol Huruf

1) Pertemuan Pertama

Hasil pengamatan pada pertemuan pertama siklus pertama adalah sebagai berikut :

Tabel .11 **Peningkatan Membaca Permulaan dalam Mengenal Simbol-simbol Huruf pada Pertemuan Pertama Siklus II**

No	Kerangka Bahasa	Kemampuan membaca permulaan							
		SM		M		CM		KM	
		f	%	f	%	f	%	F	%
1.	Mengenal suara huruf vokal	12	60	8	40	0	0	0	0
2.	Mengenal suara huruf konsonan	10	50	8	40	2	10	0	0
3.	Mengenal suara huruf ganda	9	45	8	40	3	15	0	0
Jumlah		155		120		25		0	
Mean/rata-rata		51,7%		40%		8,3%		0%	

Hasil pengumpulan data pada pertemuan pertama siklus kedua ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal simbol-simbol huruf anak meningkat dengan baik yaitu untuk persentase pencapaian sangat mampu dan mampu dan mampu mencapai 51,7% dan untuk persentase pencapaian cukup mampu mencapai 40% dan kurang mampu hanya tinggal 8,3%, ini artinya terjadi peningkatan yang cukup baik.

2) Pertemuan Ke 2

Data tentang peningkatan kemampuan membaca permulaan huruf anak pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel 14 berikut :

Tabel 12 **Peningkatan Membaca Permulaan dalam Mengenal Simbol-simbol Huruf pada Pertemuan Kedua Siklus II**

No	Kerangka Bahasa	Kemampuan membaca permulaan							
		SM		M		CM		KM	
		f	%	f	%	f	%	F	%
1.	Mengenal suara huruf vokal	14	70	6	30	0	0	0	0
2.	Mengenal suaru huruf konsonan	14	70	6	30	0	0	0	0
3.	Mengenal suaru huruf ganda	13	65	7	35	0	0	0	0
Jumlah		205		95		0		0	
Mean/rata-rata		68,3%		31,7%		0%		0%	

Pencapaian pada pertemuan kedua kriteria sangat mampu mencapai angka 68,3% untuk persentase pencapaian mampu, 31,7% untuk persentase pencapaian cukup mampu dan 0% untuk persentase pencapaian kurangmampu sudah 0%. Dengan demikian setelah pertemuan kedua siklus kedua terlihat jelas peningkatan kemampuan membaca permulaan anak dalam mengenal simbol-simbol huruf meningkat dengan sangat baik, dimana tidak ada lagi anak dengan pencapaian kurang mampu.

3) Pertemuan Ke 3

Hasil pengamatan pada pertemuan ketiga dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini :

Tabel 13 **Peningkatan Membaca Permulaan dalam Mengenal Simbol-simbol Huruf pada Pertemuan Ketiga Siklus II**

No	Kerangka Bahasa	Kemampuan membaca permulaan							
		SM		M		CM		KM	
		f	%	f	%	f	%	F	%
1.	Mengenal suara huruf vokal	17	85	3	15	0	0	0	0
2.	Mengenal suara huruf konsonan	17	85	3	15	0	0	0	0
3.	Mengenal suara huruf ganda	16	80	4	20	0	0	0	0
Jumlah		250		50		0		0	
Mean/rata-rata		83,3%		16,7%		0%		0%	

Sampai dengan pertemuan ketiga siklus kedua kemampuan membaca permulaan huruf anak meningkat sangat baik, yaitu 83,3% untuk persentase kemampuan sangat mampu, 16,7% untuk persentase mampu 0% persentase cukup mampu dan 0% untuk persentase kurang mampu. Berdasarkan hasil pengolahan data didapat bahwa hampir semua anak dengan kriteria pencapaian sangat mampu dan mampu, dan untuk kriteria kurang mampu dan tidak mampu sudah 0% atau tidak ada anak dengan kemampuan rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan bermain dengan media permainan media putaran huruf mampu meningkatkan kemampuan membaca awal anak dalam mengenal simbol-simbol huruf untuk persiapan membaca.

Peningkatan kemampuan pengenalan membaca anak pada aspek mengenal simbol-simbol huruf untuk persiapan membaca mulai dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

b. Kemampuan Mengenal Suku Kata Awal yang Sama

1) Pertemuan Pertama

Siklus kedua peningkatan kemampuan membaca permulaan anak dalam mengenal suku kata awal yang sama sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 14 Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dalam Mengenal Suku Kata Awal yang Sama pada Pertemuan Pertama Siklus II

No	Kerangka Bahasa	Kemampuan membaca permulaan							
		SM		M		CM		KM	
		f	%	f	%	f	%	F	%
1.	Menyebutkan suku kata awal yang sama	12	60	7	35	1	5	0	0
2.	Menyebutkan suku kata akhir dengan huruf vokal	12	60	7	35	1	5	0	0
3.	Menyebutkan suku kata akhir dengan huruf konsonan	11	55	7	35	2	10	0	0
Jumlah		175		105		20		0	
Mean/rata-rata		58,3%		35%		6,7%		0%	

Temuan penelitian pada pertemuan pertama siklus kedua untuk kriteria sangat mampu 58,3% untuk persentase sangat mampu dan mampu, dan masing-masing 35% untuk persentase cukup mampu 6,7% dan kurang mampu 0%. Dengan demikian kemampuan membaca permulaan anak pada siklus pertama meningkat dengan sangat baik. Dimana anak belajar untuk mencari kata-kata yang memiliki suku kata awal yang sama seperti “ka” anak dapat mencari “kaki, kayu, kalung, dll”.

2) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua kemampuan membaca permulaan suku kata anak meningkat dengan baik sebagaimana tergambar pada tabel di bawah ini:

Tabel 15 Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dalam Mengenal Suku Kata Awal yang Sama pada Pertemuan Kedua Siklus II

No	Kerangka Bahasa	Kemampuan membaca permulaan							
		SM		M		CM		KM	
		f	%	f	%	f	%	F	%
1.	Menyebutkan suku kata awal yang sama	14	70	6	30	0	0	0	-
2.	Menyebutkan suku kata akhir dengan huruf vokal	14	70	6	30	0	0	0	-
3.	Menyebutkan suku kata akhir dengan huruf konsonan	14	70	6	30	0	0	0	-
	Jumlah	210		90		0		0	
	Mean/rata-rata	70%		30%		0%		0%	

Temuan penelitian pada pertemuan kedua siklus kedua untuk kriteria sangat mampu 70% untuk persentase sangat mampu dan mampu, dan masing-masing 30% untuk persentase cukup mampu 0% dan kurang mampu 0%. Dengan demikian kemampuan membaca permulaan anak pada siklus pertama meningkat dengan sangat baik. Anak dapat mencari kata-kata yang memiliki suku kata awal yang sama seperti “ma, ta, dll” anak dapat mencari “mata, malu, mama, dll, atau tali, tapai, tangan, dll”.

3) Pertemuan Ketiga

Hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan suku kata anak pada pertemuan ketiga akan digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 16 Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dalam Mengenal Suku Kata Awal yang Sama pada Pertemuan Ketiga Siklus II

No	Kerangka Bahasa	Kemampuan membaca permulaan							
		SM		M		CM		KM	
		f	%	f	%	f	%	F	%
1.	Menyebutkan suku kata awal yang sama	16	80	4	20	0	-	0	-
2.	Menyebutkan suku kata akhir dengan huruf vokal	16	80	4	20	0	-	0	-
3.	Menyebutkan suku kata akhir dengan huruf konsonan	16	80	4	20	0	-	0	-
Jumlah		240		60		0		0	
Mean/rata-rata		80%		20%		0%		0%	

Temuan penelitian pada pertemuan ketiga siklus kedua untuk kriteria sangat mampu 80% untuk persentase sangat mampu dan mampu, dan masing-masing 20% untuk persentase cukup mampu 0% dan kurang mampu 0%. Dengan demikian kemampuan membaca permulaan anak pada siklus pertama meningkat dengan sangat baik. Anak dapat mencari kata-kata yang memiliki suku kata awal yang sama seperti “pan, dll” anak dapat mencari “pantai, pancing, panic, dll.

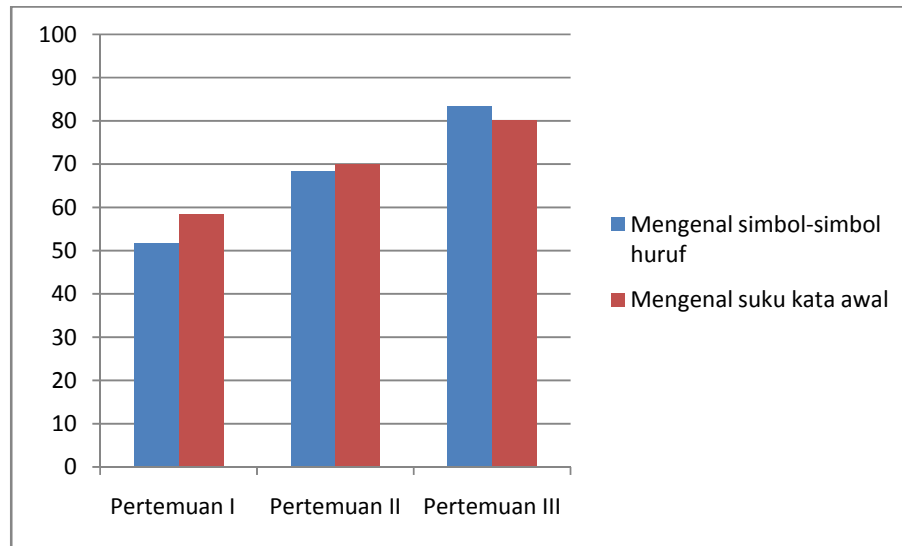
Bermain putaran huruf pada siklus kedua dengan menggunakan kartu kata bergambar berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan hasil yang sangat baik, dimana lebih dari 50% anak dengan kriteria pencapaian sangat

mampu sedangkan sisanya dengan kriteria mampu. Untuk lebih jelasnya hasil pencapaian pada siklus kedua ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 11 Peningkatan Membaca Permulaan pada Siklus II Kategori Sangat Mampu pada Pertemuan Ketiga

No	Kerangka Bahasa	Kemampuan membaca permulaan		
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
		%	%	%
1.	Mengenal simbol-simbol huruf	51,7	68,3	83,3
2	Mengenal suku kata awal	58,3	70	80
	Jumlah	110	138,3	163,3
	Mean/rata-rata	55%	69,1%	81,7

Data di atas menunjukkan adanya peningkatan mulai dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan terakhir. Pada pertemuan pertama kemampuan anak untuk ketiga indikator mencapai persentase 55%, setelah pertemuan kedua meningkat menjadi 69,1% dan setelah pertemuan ketiga meningkat lagi hingga 81,7%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam membaca awal setelah meningkat sesuai harapan, Rentang peningkatan kemampuan anak pada siklus kedua dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 11 Peningkatan Membaca Permulaan pada Siklus II Kategori Sangat Mampu pada Pertemuan Ketiga

Grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik, untuk indikator kemampuan membaca dalam mengenal symbol-simbol huruf pada pertemuan pertama meningkat hingga 51,7% dan setelah pertemuan ketiga meningkat hingga 83,3%. Indikator mengenal suku kata awal yang sama pada pertemuan pertama mencapai angka 58,3% dan setelah pertemuan ketiga mencapai angka 80%. Dengan demikian dapat penelitian tidak lagi dilanjutkan dengan siklus ketiga, karena hasil yang dicapai anak sudah sangat baik, yaitu 81,7% anak dengan pencapaian sangat mampu, dan hanya 18,3% dengan kriteria mampu, dan ini merupakan peningkatan yang sangat baik.

REKAPITULASI

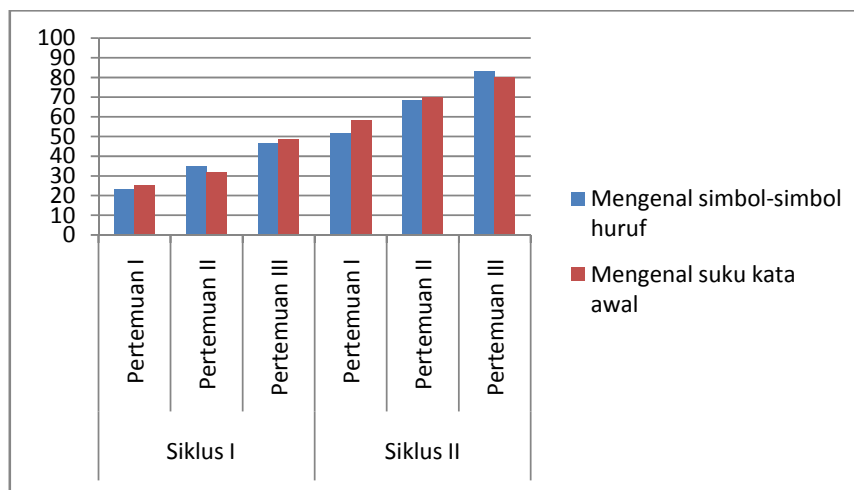
Berikut ini anak digambarkan data tentang peningkatan kemampuan membaca anak, mulai dari pertemuan pertama siklus pertama sampai dengan pertemuan ketiga siklus kedua.

Tabel 11 Rekapitulasi Peningkatan Membaca Permulaan Siklus I dan Siklus

No	Kerangka Bahasa	Kemampuan membaca permulaan					
		Siklus I			Siklus II		
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1.	Mengenal simbol-simbol huruf	23,3	35	46,7	51,7	68,3	83,3
2.	Mengenal suku kata awal	25	31,7	48,3	58,3	70	80
	Jumlah	48,3	66,7	95	110	138,3	163,3
	Mean/rata-rata	24,4	33,4	47,5	55	69,1	81,7

Hasil peningkatan kemampuan membaca anak dari siklus pertama sampai dengan siklus kedua menunjukkan peningkatan yang sangat baik, yaitu pada pertemuan pertama siklus pertama rata-rata peningkatan mencapai 24,4%, setelah pertemuan kedua meningkat menjadi 33,4% dan setelah pertemuan ketiga meningkat menjadi 47,5%. Setelah pertemuan kedua kemampuan anak meningkat lagi dengan baik, yaitu pada pertemuan pertama kemampuan anak meningkat menjadi 55%, pertemuan kedua meningkat menjadi 69,1% dan setelah pertemuan ketiga meningkat sampai 81,7%. Dengan demikian penelitian dihentikan sampai dengan siklus kedua karena hasil yang didapat sudah optimal.

Berikut akan digambarkan rendanga peningkatan kemampuan membaca anak dari pertemuan pertama siklus pertama sampai pertemuan ketiga siklus kedua, sebagaimana tergambar pada grafik di bawah ini :



Grafik 11 Rekapitulasi Peningkatan Membaca Permulaan Siklus I dan Siklus II

Grafik di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak menggunakan media putaran dan kartu huruf, kartu suku kata dan kartu kata menunjukkan hasil yang sangat baik, karena mulai dari pertemuan pertama siklus pertama sampai dengan pertemuan ketiga siklus kedua meningkat dengan baik. Peningkatan pada aspek mengenal ismbol-simbol huruf pada pertemuan pertama siklus pertama berada pada angka 23,3%, setelah siklus pertemuan kedua meningkat menjadi 35% dan setelah pertemuan ketiga meningkat menjadi 46,7%. Untuk aspek nomor 2 yaitu mengenal suku kata awal dan akhir pada pertemuan pKondisi siklus kedua peningkat semakin baik, yaitu pada 25% pada pertemuan pertama, 31,7% seelah pertemuan kedua dan 48,3% setelah pertemuan ketiga.

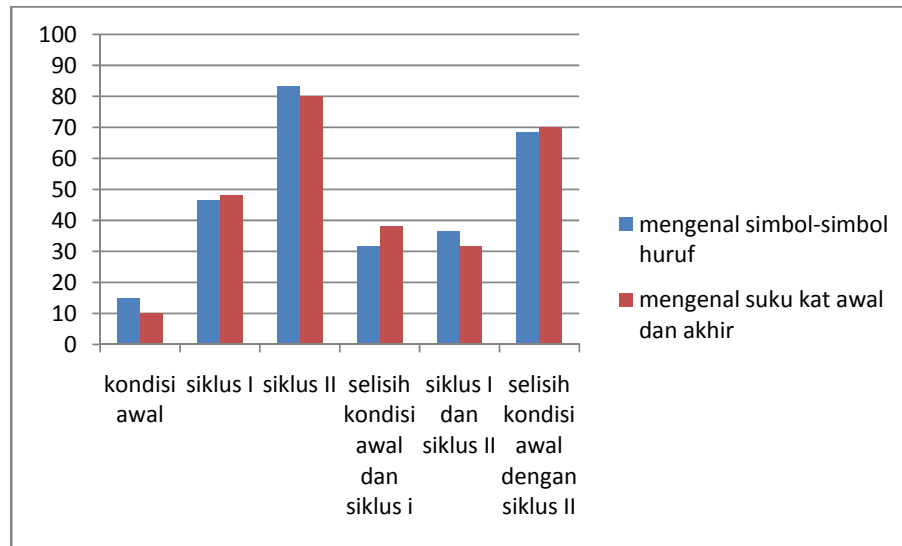
Siklus kedua meningkatkan kemampuan membaca anak untuk aspek (1) pada pertemuan pertama meningkat menjadi 51,7%, setelah pertemuan kedua meningkat menjadi 68,3% dan setelah pertemuan ketiga 83,3%. Untuk aspek (2) pertemuan pertama meningkat menjadi 58,3%, setelah pertemuan kedua naik menjadi 69,1% dan setelah pertemuan ketiga meningkat menjadi 81,7%.

Berikut ini akan digambarkan peningkatan kemampuan membaca anak mulai dari kondisi awal sampai dengan pertemuan ketiga siklus kedua, pada tabel di bawah ini :

Tabel 11 Rekapitulasi Peningkatan Membaca Permulaan Siklus I dan Siklus II

No	Kerangka Bahasa	Kemampuan membaca permulaan					
		Kondisi awal	Siklus I	Siklus II	Selisih kondisi awal dan siklus I	Selisih siklus I dan Siklus II	Selisih kondisi awal dengan siklus II
1.	Mengenal simbol-simbol huruf	15%	46,7%	83,3%	31,7%	36,6%	68,3%
2.	Mengenal suku kata awal	10%	48,3%	80%	38,3	31,7%	70%
	Jumlah	25	81,6	164	70	68,3	138,3
	Mean/rata-rata	12,5%	20,4%	82%	35%	34,6%	69,1%

Berdasarkan pencapaian yang didapat maka penelitian dicukupkan sampai dengan siklus kedua. Selisih kondisi awal dan siklus pertama sebesar 35%, selisih siklus satu dengan siklus kedua 34,6% dan selisih kondisi awal dengan siklus kedua cukup baik yaitu 69,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan terjadi peningkatan yang sangat baik dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan.



Tabel 11 **Rekapitulasi Peningkatan Membaca Permulaan Siklus I dan Siklus II**

Grafik di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak meningkat dengan baik, mulai dari kondisi awal sampai dengan siklus kedua. Pada kondisi awal mengenal simbol-simbol huruf berada pada angka 15%, setelah siklus pertama meningkat menjadi 46,7% dan setelah siklus kedua meningkat menjadi 83,3%. Aspek mengenal suku kata awal dan suku kata akhir pada kondisi awal berada pada angka 10%, setelah siklus pertama meningkat menjadi 48,3 dan setelah siklus kedua meningkat menjadi 80%. Peningkatan ini sangat baik bagi perkembangan membaca permulaan anak, dan berdasarkan hasil yang didapat maka penelitian dicukupkan sebanyak dua siklus.

B. Pembahasan

Bagian pembahasan merupakan bagian dari bahasan hasil penelitian dengan temuan yang ada. Pada bagian ini peneliti akan membahas tentang 3 aspek kemampuan membaca yang peneliti amati, yaitu :

1. Mengenal Simbol-Symbol Huruf untuk Persiapan Membaca

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan mengenal simbol-simbol huruf untuk persiapan membaca meningkat dengan sangat baik, yaitu lebih dari separoh anak dengan kategori sangat mampu dalam menguasai simbol-simbol huruf. Sehingga anak mudah untuk dirahkan kepada kemampuan menggabungkan huruf demi huruf.

Anak usia dini menghadapi tantangan pada saat pertama mereka mengenal atau mempelajari simbol-simbol huruf di lingkungan, bagaimana anak membedakan antara bunyi-bunyi huruf. Wasik (2008: 331) menjelaskan bahwa “dalam mengasosiasikan antara sebuah konsep dan sebuah logo umum, anak-anak belajar bahwa sekelompok huruf membentuk satu kata yang bisa dibawa dan memberi informasi”. Simbol-simbol huruf yang paling mudah dikenal anak adalah melalui kaleng-kaleng minuman, makanan, seperti sereal, susu, kue, es, roti, kerupuk. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media putaran huruf yang dirancang dengan menampilkan huruf-huruf pada papan jam yang jika diputar dan jarum berhenti pada huruf kemudian dicocokkan dengan kartu gambar yang ada disekitar anak untuk pengenalan membaca anak memudahkan anak untuk mengenal huruf demi huruf pada gambar tersebut.

2. Membedakan Suku Kata Awal yang Sama

Pengenalan membaca yang dilakukan melalui pengenalan suku kata awal yang sama akan memudahkan anak dalam pengenalan membaca, ditambah lagi gambar dan kata yang ditampilkan adalah gambar dan kata yang dekat dengan diri anak, seperti kata awal yang sama bakwan, baju, batu, bawang maupun dengan

suku kata akhir yang sama baik yang diakhiri dengan huruf vokal atau huruf konsonan. Dan berdasarkan hasil penelitian ditemukan kemampuan membaca anak dalam membedakan suku kata awal yang sama meningkat dengan sangat baik melalui kegiatan bermain dengan media putaran huruf, lebih dari seperoh anak dengan kategori sangat mampu.

Pembelajaran bahasa dalam pengenalan suara huruf awal ini termasuk bagian dari pemahaman tentang fonemik. Wasik (2008: 326) menjelaskan fonemik berasal dari kata "*phoneme*" yang artinya unit terkecil dari bicara, yang artinya huruf-huruf lain dalam sebuah kata menentukan bunyi khas yang dibuat oleh sebuah huruf, dan apabila huruf tersebut berdiri sendiri maka tidak akan memiliki arti atau makna", misalnya huruf "k" apabila berdiri sendiri tidak ada bunyinya, tetapi apabila digabungkan dengan huruf vokal maka huruf tersebut akan bermakna, seperti "ka, ki, ku, ke, ko" dan apabila dua huruf tersebut disambungkan dengan kumpulan huruf yang lainnya akan menjadi sebuah kata yang berarti, seperti "ka-ki". Melalui bermain dengan media putaran huruf anak dapat memutar jarum putaran huruf dan suku kata untuk mencari suku kata awal yang sama.

3. Membaca Gambar yang Memiliki Kata atau Kalimat Sederhana

Kegiatan membaca menggunakan media putaran huruf dapat membantu peningkatan kemampuan membaca anak dalam membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana, karena pada awal kegiatan pengenalan membaca diawali dengan pengenalan kemampuan mengenal simbol-simbol huruf untuk persiapan membaca, yang diiringi dengan membedakan kata-kata yang memiliki

suku kata awal dan suku kata akhir yang sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak dalam membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana meningkat dengan baik, dimana lebih dari seperoh anak dengan kemampuan sangat baik.

Hawadi (2001; 8) juga menjelaskan bahwa “sebelum pandai membaca seorang anak harus mengerti terlebih dahulu dengan huruf, sesudah mengenal huruf barulah anak belajar merangkai huruf menjadi kata-kata yang berarti dan pada akhirnya anak memahami suatu kalimat sederhana secara keseluruhan”. Dengan demikian membaca melalui pengenalan simbol-simbol huruf dan pengenalan suku kata awal dan suku kata akhir yang sama, kemudian dilanjutkan dengan membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana akan dapat terlaksana dengan baik melalui kegiatan bermain dengan media putaran huruf.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan terjadinya peningkatan kemampuan membaca anak melalui kegiatan bermain dengan media sputaran huruf, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca permulaan anak di TK Ibnu Syam Kubang Putih Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam dalam mengenal symbol symbol huruf vokal dapat ditingkatkan melalui metode permainan putaran huruf.
2. Kemampuan membaca permulaan anak di TK Ibnu Syam Kubang Putih Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam dalam mengenal suku kata awal dapat ditingkatkan melalui permainan putaran huruf.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi tenaga pendidik TK Ibnu Syam Kubang Putih Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik bagi anak ,seperti salah satunya dengan menggunakan media putaran huruf sebagai alternative untuk meningkatkan hasil belajar anak khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.
2. Bagi orang tua murid TK Ibnu Syam Kubang Putih Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam sangat diharapkan dapat membantu perkembangan

kemampuann membaca permulaan anak sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar karena hal ini akan sangat membantu anak nantinya,kemampuan membaca permulaan anak ini sangat membantu dalam mempersiapkan mental anak untuk memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar.

3. Bagi peneliti,semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan bisa dijadikan sebagai bahan untuk penelitian lanjutan yang relevan dengan tempat dan indicator yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas 2003 *Undang-undang No 20 th 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas 2009. *Implementasi Kurikulum dan Metode Pembelajaran Aktif, Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Einon.Dhoroty. 2005. *Permainan Cerdas Untuk Anak Usia 2-6 Tahun*. Jakarta.
- Hurlock, B Elizabeth.1978.*Child Development*. McGraw-Hill International Book Company
- Maryunis, A. 2003.*Action Research*. Dalam Bidang Pendidikan. Padang : Pasca Sarjana. UNP.
- Mulyadi, Seto. 1997. *Bermain itu Indah*. Seri Psikologi Anak III. PT. G
- Musfiroh, Takdirun. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.Direktorat Jendra Pendidikan Tinggi. Direktorat Jendral Pendidik Tenaga Kependidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi.
- Poerwadarminta. 2003. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Pusat Bahasa. Departemen Pendidikan Nasional
- Semiawan Conny. 2006. *Perkembangan Membaca Anak TK (Skolar Fasilisator)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah. Departemen Pendidikan Nasional
- Sujiono, Nurani Juliani, 2007.*Buku Ajar Konsep Dasar PAUD*. Universitas Negeri Jakarta: Jakarta
- Ummu, Shofi.2008. *Sayang Belajar Baca Yuk*, Surakarta: AfraPublishing
- Wasik, A, Barbara dkk. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. PT. Macanan Jaya Cemerlang

Kisi-kisi Penelitian

**Tentang Peningkatan Kemampuan membaca permulaan Anak
melalui Permainan Putara Huruf di TK Islam Ibnu Syam Kubang
Putih Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam**

No.	Aspek Keterampilan Menulis	Indikator
1.	Mengetahui simbol-simbol huruf	a. Mengetahui suara huruf vokal b. Mengetahui suara huruf konsonan c. Mengetahui suara huruf ganda
2.	Mengetahui suku kata awal yang sama	a. Menyebutkan suku kata awal yang sama b. Menyebutkan suku kata akhir dengan huruf vokal c. Menyebutkan suku kata akhir dengan huruf konsonan
3.	Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana	a. Membaca gambar yang terdiri dari kata yang diakhiri huruf vokal (<u>baju</u> , <u>lemari</u> , <u>sepatu</u> , dll) b. Membaca gambar yang terdiri dari kata yang diakhiri huruf konsonan (<u>malam</u> , <u>bundar</u> , <u>bulat</u> , dll) c. Membaca gambar yang terdiri dari kata yang memiliki huruf ganda pada tengah dan akhir kata (<u>bunga</u> , <u>beruang</u> , <u>akhir</u> , dll)Menulis 3 suku kata awal

Instrumen Penelitian

No	Aspek yang diamati	Kompetensi			
		SM	M	CM	KM
1.	Mengenal simbol simbol huruf				
2.	Mengenal suku kata				

SATUAN KEGIATAN HARIAN

MINGGU/SEMESTER : V/I

KELOMPOK : B

TEMA : Binatang

Hari/Tgl	Indikator	Kegiatan	Alat/Sumber Belajar	Penilaian			
				SM	M	KM	SK
Rabu Apr-15	M.A 3.1.1 berbuat baik terhadap sesama makhluk Tuhan K.A mengenal simbol-simbol huruf yang dikenal untuk persiapan membaca K.A 3.1.1 mengelompok kata-kata yang memiliki huruf awal yang sama Mk.B 1.1.1 menjawab pertanyaan tentang informasi Mk.B 3.1.6 menyanyikan lebih dari 20 lagu anak	lkrar pagi, berdoa sebelum belajar mengulangi surah pendek (Srh Al-Falag) Kegiatan Inti ± 60 menit Bercerita tentang binatang ciptaan Tuhan menyusun huruf vokal dengan putaran huruf menyusun huruf konsonan dengan putaran huruf mencari kartu gambar yang memiliki huruf awal yang sama Kegiatan Istirahat ± 30 Bermain, cuci tangan Kegiatan Penutup ± 30menit tanya jawab tentang tata cara makan yang baik menyanyikan lagu makan tak bersisa Diskusi Nyanyi untuk pulang, berdoa salam pulang	Anak buku cerita bergambar Meia putaran huruf anak anak dan guru anak sda sda				

mengetahui
Kepala TK Islam Ibnu Syam

Afrina
NIP

Bukittinggi September 2015
Mahasiswa

Rahmawati
NIM 08346

a

MINGGU/SEMESTER : VI/I

KELOMPOK : B

TEMA : Binatang

Hari/Tgl	Indikator	Kegiatan	Alat/Sumber Belajar	Penilaian			
				SM	M	KM	SK
Rabu Apr-15	M.A 3.1.1 berbuat baik terhadap sesama makhluk Tuhan K.A mengenai simbol-simbol huruf yang dikenal untuk persiapan membaca K.A 3.1.1 mengelompok kata-kata yang memiliki huruf awal yang sama Mk.B 1.1.1 menjawab pertanyaan tentang informasi Mk.B 3.1.6 menyanyikan lebih dari 20 lagu anak	Ikrar pagi, berdoa sebelum belajar mengulangi surah pendek (Srh Al-Falag) Kegiatan Inti ± 60 menit Bercerita tentang binatang ciptaan Tuhan menyusun huruf vokal dengan putaran huruf menyusun huruf konsonan putaran busa huruf mencari kartu gambar yang memiliki huruf awal yang sama Kegiatan Istirahat ± 30 Bermain, cuci tangan Kegiatan Penutup ± 30 menit tanya jawab tentang tata cara makan yang baik menyanyikan lagu makan tak bersisa Diskusi Nyanyi untuk pulang, berdoa salam pulang	Anak buku cerita bergambar media putaran huruf anak anak dan guru anak sda sda				

mengetahui
Kepala TK Islam Ibnu Syam

Bukittinggi September 2015
Mahasiswa

Afrina
NIP

Rahmawati
NIM 08346

a

MINGGU/SEMESTER : VI/I

KELOMPOK : B

TEMA : Binatang

Hari/Tgl	Indikator	Kegiatan	Alat/Sumber Belajar	Penilaian			
				SM	M	KM	SK
Rabu Apr-15	M.A 3.1.1 berbuat baik terhadap sesama makhluk Tuhan K.A mengenal simbol-simbol huruf yang dikenal untuk persiapan membaca K.A 3.1.1 mengelompok kata-kata yang memiliki huruf awal yang sama Mk.B 1.1.1 menjawab pertanyaan tentang informasi Mk.B 3.1.6 menyanyikan lebih dari 20 lagu anak	Ikrar pagi, berdoa sebelum belajar mengulangi surah pendek (Srh Al-Falag) Kegiatan Inti ± 60 menit Bercerita tentang binatang ciptaan Tuhan menyusun huruf vokal dengan putaran huruf menyusun huruf konsonan putaran busa huruf mencari kartu gambar yang memiliki huruf awal yang sama Kegiatan Istirahat ± 30 Bermain, cuci tangan Kegiatan Penutup ± 30menit tanya jawab tentang tata cara makan yang baik menyanyikan lagu makan tak bersisa Diskusi Nyanyi untuk pulang, berdoa salam pulang	Anak buku cerita bergambar media putaran huruf anak anak dan guru anak sda sda				

mengetahui
Kepala TK Islam Ibnu Syam

Bukittinggi, September 2015
Mahasiswa

Afrina
NIP

Rahmawati
NIM 08346

**INSTRUMEN PENELITIAN PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA PUTARAN HURUF
SIKLUS I**

1. Mengenal Simbol-Symbol Huruf Untuk Persiapan Membaca

No	Nama Anak	Pertemuan I												Pertemuan II												Pertemuan III																	
		a				b				c				A				b				c				a				b				c									
		SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM						
1	Albi		√			√	M			√	M	KM	TM	√		KM	TM	√		KM	TM	√	M	KM	TM	√	M	KM	TM	√	M	KM	TM	√	M	KM	TM						
2	Raziq	√					√				√			√				√				√				√				√				√									
3	Rafi		√					√				√		√					√				√			√				√				√									
4	Dika				√				√			√				√				√				√				√				√				√							
5	Fajri		√				√				√			√				√				√			√				√				√				√						
6	Zaki				√			√				√				√				√			√					√				√				√							
7	Akmal	√				√				√				√				√				√			√				√				√				√						
8	Fatir			√			√					√			√				√				√				√			√				√				√					
9	Imam			√				√				√		√					√				√				√				√				√				√				
10	Aisyah				√			√				√				√				√				√			√				√				√				√				
11	Najwa				√				√			√				√				√				√			√				√				√				√				
12	Dzakia		√					√				√			√				√				√				√				√				√				√				
13	Filla	√				√					√			√				√				√				√				√				√				√					
14	Naya		√					√			√			√					√				√				√				√				√				√				
15	Airi			√					√			√			√					√				√				√				√				√				√			
16	Syifa				√				√				√			√					√				√				√				√				√				√		
17	Asyifa			√				√			√				√					√			√				√				√				√				√				
18	Tifa	√				√				√				√				√				√				√				√				√				√					
19	Aulia				√				√			√				√				√				√				√				√				√				√			
20	Gitsa			√				√				√			√					√				√				√				√				√				√			

Ket :

- a. Menyebutkan simbol huruf vokal
- b. Mengenal simbol huruf konsonan.
- c. Menyebutkan huruf ganda.

**INSTRUMEN PENELITIAN PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA PUTARAN HURUF
SIKLUS I**

2. Membedakan suku kata awal dan suku kata akhir yang sama

No	Nama Anak	Pertemuan I												Pertemuan II												Pertemuan III													
		a				b				c				A				b				c				a				b				c					
		SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM		
1	Albi	√				SM	√	KM	TM	SM	√	KM	TM	SM	√	M	KM	TM	SM	√	M	KM	TM	SM	√	M	KM	TM	SM	√	M	KM	TM	SM	√	M	KM	TM	
2	Raziq		√			√	√				√			√	√				√	√				√	√				√	√				√	√				
3	Rafi		√				√					√		√	√				√	√					√			√	√				√	√					
4	Dika				√				√			√		√	√				√	√					√				√	√				√	√				
5	Fajri	√				√				√				√					√				√				√			√				√	√				
6	Zaki			√				√					√			√			√	√				√			√			√				√	√				
7	Akmal	√					√			√				√					√	√				√			√			√				√	√				
8	Fatir			√			√					√		√					√	√					√			√			√				√	√			
9	Imam			√					√				√		√					√					√			√			√				√	√			
10	Aisyah				√				√				√				√			√					√			√			√				√	√			
11	Najwa				√				√				√				√				√				√			√			√				√	√			
12	Dzakia				√				√				√			√			√	√					√			√			√				√	√			
13	Filla		√			√				√				√		√			√	√				√			√			√				√	√				
14	Naya		√					√			√			√					√	√				√			√			√				√	√				
15	Airi			√				√					√			√				√				√			√			√				√	√				
16	Syifa			√					√				√			√				√				√			√			√				√	√				
17	Asyifa			√				√					√	√					√				√			√			√					√	√				
18	Tifa	√				√				√				√					√				√			√			√					√	√				
19	Aulia				√			√					√			√				√				√			√			√				√	√				
20	Gitsa			√					√			√			√				√				√			√			√					√	√				
																																				√			

Ket :

- Menyebutkan suku kata awal yang sama
- Menyebutkan suku kata akhir dengan huruf vokal
- Menyebutkan suku kata akhir dengan huruf konsonan

**INSTRUMEN PENELITIAN PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA PUTARAN HURUF
SIKLUS I**

3. Membaca Gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana

No	Nama Anak	Pertemuan I												Pertemuan II												Pertemuan III															
		a				b				C				a				b				c				a				b				c							
		SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM				
1	Albi		√			√	M			√	M			√				√		KM			√	M			√	M	KM		√	M	KM		√	M	KM				
2	Raziq	√				√					√			√				√					√			√				√				√							
3	Rafi			√			√					√			√								√			√				√				√							
4	Dika				√				√				√			√				√				√				√				√				√					
5	Fajri		√				√			√				√				√				√			√				√				√				√				
6	Zaki			√				√				√			√				√				√			√				√				√			√				
7	Akmal	√					√				√			√				√				√			√				√				√				√				
8	Fatir		√					√				√			√				√				√		√	√	√		√				√				√				
9	Imam			√					√				√			√				√				√			√				√				√						
10	Aisyah				√				√				√				√			√				√			√				√				√						
11	Najwa				√				√				√				√			√				√			√				√				√						
12	Dzakia			√					√				√		√				√				√			√				√				√				√			
13	Filla	√				√				√				√				√					√			√				√				√				√			
14	Naya		√				√					√			√				√					√			√				√				√				√		
15	Airi			√					√				√			√				√				√		√				√				√				√			
16	Syifa				√				√				√				√			√				√			√				√				√				√		
17	Asyifa			√				√				√			√				√				√			√				√				√				√			
18	Tifa	√				√					√			√				√				√			√				√				√				√				
19	Aulia				√				√				√			√				√				√			√				√				√				√		
20	Gitsa				√			√				√			√				√				√			√				√				√				√			

Ket :

- Membaca gambar yang terdiri dari kata yang diakhiri huruf vokal
- Membaca gambar yang terdiri dari kata yang diakhiri huruf konsonan
- Membaca gambar yang terdiri dari yang memiliki huruf ganda pada tengah dan akhir kata.

**INSTRUMEN PENELITIAN PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA PUTARAN HURUF
SIKLUS II**

1. Mengenal Simbol-Symbol Huruf Untuk Persiapan Membaca

No	Nama Anak	Pertemuan I												Pertemuan II												Pertemuan III													
		a				b				c				a				b				c				a				b				c					
		SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM		
1	Albi		√			√	M			√	M	KM	TM	√	M	KM	TM	√	M	KM	TM	√	M	KM	TM	√	M	KM	TM	√	M	KM	TM	√	M	KM	TM		
2	Raziq	√					√				√			√				√				√				√				√				√					
3	Rafi		√					√				√		√					√				√			√				√				√					
4	Dika				√				√			√								√				√				√					√						
5	Fajri		√				√				√			√				√				√				√				√				√					
6	Zaki				√			√								√				√				√					√					√					
7	Akmal	√				√				√	√			√				√				√				√				√				√					
8	Fatir			√			√				√	√			√			√					√				√				√				√				
9	Imam			√				√				√			√				√					√				√				√				√			
10	Aisyah				√			√				√								√								√					√				√		
11	Najwa				√				√			√				√						√				√					√				√				
12	Dzakia		√					√				√	√			√				√				√				√					√			√			
13	Filla	√				√						√		√				√				√				√				√				√					
14	Naya		√					√				√		√					√				√				√				√				√				
15	Airi			√					√				√		√					√							√					√							
16	Syifa				√				√							√					√				√				√					√					
17	Asyifa			√				√				√			√					√			√				√				√				√				
18	Tifa	√				√				√				√				√				√				√				√				√					
19	Aulia				√				√			√				√					√				√				√					√					
20	Gitsa			√					√						√					√				√				√					√				√		

Ket :

- a. Menyebutkan simbol huruf vokal
- b. Mengenal simbol huruf konsonan.
- c. Menyebutkan huruf ganda.

**INSTRUMEN PENELITIAN PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA PUTARAN HURUF
SIKLUS II**

2. Membedakan suku kata awal dan suku kata akhir yang sama

No	Nama Anak	Pertemuan I												Pertemuan II												Pertemuan III													
		a				b				c				a				b				c				a				b				c					
		SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM		
1	Albi	√				√	√				√			√				√				√				√				√				√					
2	Raziq		√			√					√				√				√				√				√				√				√				
3	Rafi		√				√					√		√				√					√			√				√				√					
4	Dika				√				√			√			√				√					√				√				√				√			
5	Fajri	√				√				√				√				√				√				√				√				√					
6	Zaki			√				√					√			√				√				√				√				√				√			
7	Akmal	√					√			√				√					√				√				√				√				√				
8	Fatir			√			√					√			√				√					√				√				√				√			
9	Imam			√					√				√		√					√					√				√					√					
10	Aisyah				√				√				√				√				√						√				√				√				
11	Najwa				√				√				√				√				√						√				√				√				
12	Dzakia				√				√			√			√			√	√				√			√				√				√					
13	Filla		√			√				√				√				√				√				√				√				√					
14	Naya		√					√			√			√				√				√				√				√				√					
15	Airi			√				√					√			√				√				√				√				√				√			
16	Syifa			√					√				√			√							√				√				√				√				
17	Asyifa			√				√				√	√					√					√				√			√				√					
18	Tifa	√				√					√			√				√					√				√			√				√					
19	Aulia				√			√				√				√				√				√				√			√				√				
20	Gitsa			√					√			√				√				√					√				√				√				√		
																																				√			

Ket :

- Menyebutkan suku kata awal yang sama
- Menyebutkan suku kata akhir dengan huruf vokal
- Menyebutkan suku kata akhir dengan huruf konsonan

**INSTRUMEN PENELITIAN PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA PUTARAN HURUF
SIKLUS II**

3. Membaca Gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana

No	Nama Anak	Pertemuan I												Pertemuan II												Pertemuan III											
		a				b				C				A				b				c				a				b				c			
		SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM	SM	M	KM	TM
1	Albi		√			√				√				√				√				√				√				√				√			
2	Raziq	√				√					√			√				√					√			√				√				√			
3	Rafi			√			√					√			√			√					√			√				√				√			
4	Dika		√					√				√				√				√					√				√				√				
5	Fajri						√			√				√				√				√	√			√			√				√				
6	Zaki			√				√				√				√			√				√	√			√			√				√			
7	Akmal	√					√				√			√				√				√	√			√			√				√				
8	Fatir							√				√			√				√				√			√			√				√				
9	Imam			√				√				√				√				√						√			√				√				
10	Aisyah		√					√				√				√				√							√					√					
11	Najwa		√					√				√				√				√				√			√					√					
12	Dzakia			√				√				√			√				√			√	√			√			√				√				
13	Filla	√				√		√		√		√		√				√					√			√			√				√				
14	Naya						√					√			√				√				√				√		√			√				√	
15	Airi			√								√								√			√				√			√				√			
16	Syifa		√									√				√				√			√					√				√					
17	Asyifa			√				√				√			√				√				√				√			√				√			
18	Tifa	√				√					√			√				√				√				√			√				√				
19	Aulia		√													√				√			√				√				√				√		
20	Gitsa		√					√								√				√			√				√				√				√		

Ket :

- Membaca gambar yang terdiri dari kata yang diakhiri huruf vokal
- Membaca gambar yang terdiri dari kata yang diakhiri huruf konsonan
- Membaca gambar yang terdiri dari yang memiliki huruf ganda pada tengah dan akhir kata.

KEGIATAN PEMBUKAAN SEBELUM PEMBELAJARAN



GURU MEMPERKENALKAN KARTU HURUF



ANAK MENYEBUTKAN HURUF YANG DI PERLIHATKAN GURU



ANAK MENYEBUTKAN BUNYI SUKU KATA YANG DI PERLIHATKAN GURU



GURU MENUNJUKAN CARA PERMAINAN PUTARAN HURUF



ANAK MENEBAK HURUF PADA MEDIA PUTARAN HURUF



ANAK LANGSUNG MEMPRAKTEKAN PERMAINAN PUTARAN HURUF



PRAKTEK LANGSUNG PERMAINAN PUTARAN HURUF



GURU MEMBIMBING ANAK MELAKUKAN PERMAINAN PUTARAN HURUF



ANAK MENYEBUTKAN HURUF YANG ADA PADA MEDIA





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH



Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 445092

Nomor : 889/UN35.4.4/PG/2015
 Lamp. : -
 Hal : Izin Melakukan Penelitian

2 September 2015

Yth. Bapak Bupati Agam

Cq. Kepala Kesbangpol

Di

Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk dapat kiranya memberi izin melaksanakan penelitian yang akan diselenggarakan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP yaitu :

Nama : Rahma Wati
 NIM/BP : 08346/2008
 Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi :

Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Permainan Putaran Huruf Di TK Islam Ibnu Syam Kubang Putih Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam
 Tempat Penelitian : TK Islam Ibnu Syam Kubang Putih
 Objek Penelitian : Murid Kelompok B2
 Lama Penelitian : September 2015 s.d November 2015

Atas perhatian dan bantuan Bapak, diucapkan terima kasih.



Dra. Nelfia Adi, M.Pd.
 NIP. 19630206 198602 2 001

Ketua,

Dr. Solfema, M.Pd.
 NIP. 19581212 1985032 001

Tembusan :

1. Dekan FIP UNP (Sebagai Laporan)
2. Kepala Sekolah TK Islam Ibnu Syam
3. Mahasiswa yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
KECAMATAN BANUHAMPU**

Jln. Raya Sungai Buluh Km. 5 Cingkariang Telp (0752) 78393
www.kabupaten-agam.go.id

REKOMENDASI

Nomor : B. 070/08Pem/I-2015

TENTANG

IZIN PELAKSANAAN PENELITIAN / OBSERVASI

Kami Bupati Agam, setelah mempelajari Surat Universitas Negeri Padang 17 Agustus Ilmu Pendidikan Nomor: 080/H35.13.4/PG/2015 tanggal **02 September 2015** Permohonan Penelitian di Kabupaten Agam, dengan ini menyatakan tidak keberatan atas maksud melaksanakan Penelitian di Kabupaten Agam, yang dilakukan oleh :

Nama : RAHMA WATI

Tempat Tanggal Lahir : Bukittinggi, 22 September 1983

Pekerjaan : Peneliti

Alamat : Jambu air

Nomor Kartu Identitas : 08346/2008

Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Permainan Putaran Huruf Di TK Ibnu Syam Kubang Putih Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.

Lokasi Penelitian : Nagari Kubang Putih Kecamatan Banuhampu

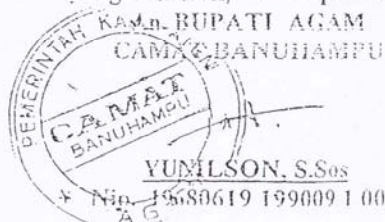
Waktu Penelitian : September s/d November 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak menyimpang dari kerangka serta tujuan Penelitian
2. Menyerahkan kedatangan serta maksud Penelitian yang akan dilaksanakan dengan menyerahkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu, serta melaporkan diri sebelum meninggalkan Daerah/Wilayah penelitian kepada pemerintah setempat
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dengan menghormati adat dan kebijaksanaan pada masyarakat setempat.
4. Mengirimkan Laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar, masing-masing untuk Bupati Agam Cq. Kautor Kesbang Pol dan Linmas Kabupaten Agam dan Camat / instansi yang bersangkutan
5. Bilamana terjadi penyimpangan / pelanggaran terhadap ketentuan tersebut diatas maka surat keterangan Rekomendasi ini dicabut kembali.

Demikianlah Surat Keterangan Rekomendasi izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan oleh yang berkepentingan dimana perlu.

Sungai Buluah, 02 September 2015



Tembusan :

1. Gubernur Sumatra Barat Cq. Kesbang Pol dan Linmas di Padang
2. Bupati Agam Cq. Kakan Kesbang Pol dan Linmas kabupaten Agam di Lubuk Basung
3. Muspika Kabupaten Agam di Lubuk Basung
4. Ka. BPKD Cq. Bidang Pendapatan

TAMAN KANAK KANAK
IBNU SYAM KECAMATAN BANUHAMPU KABUPATEN AGAM
Jl.Rajawali III/67.Telp 0752 7835483

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 11/108.21.1/TK-I-I SY/LL/2015

Berdasarkan surat izin penelitian dari Kantor Catatan Sipil Kabupaten Agam No.B.070/06 Pem/I-2015 Perihal Izin Penelitian,maka dari ini TK Ibnu Syam Banuhampu menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **RAHMA WATI**

NIM/BP : 08346/2008

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah/Konsentrasi PAUD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Penelitian di TK Ibnu Syam Kubang Putihah pada bulan September s/d November 2015 dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Permainan Putaran Huruf Di TK Ibnu Syam Kubang Putihah Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam”**.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Kubang Putihah, 04 September 2015

Kepala TK Ibnu Syam


AFRINA

